

**PENERAPAN METODE *GUIDED INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN EKSPLORASI DALAM PEMBELAJARAN SENI  
BUDAYA DAN PRAKARYA PADA SISWA KELAS IV SDN 193  
TANUNTUNG KAB. BULUKUMBA SULAWESI SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**REZKY AULYA YUSUF**  
Nim 105401108120

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Rezky Aulya Yusuf NIM 105401108120**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 379 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 27 Jumadil Awal 1446 H/29 November 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 02 Desember 2024**.

Makassar, 27 Jumadil Awal 1446 H  
 29 November 2024 M

- Panitia Ujian:**
- |                  |  |         |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. A. M. Rakhim Nanda, M.Pd., IPU. | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.        | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. H. Baharnida, M.Pd.                | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : Dr. H. Rosleny Babu, M.Pd.             | (.....) |
|                  | 2. Roslyn, S.Sn., M.Sn.                  | (.....) |
|                  | 3. Dr. Anni Sugianti, M.Pd.              | (.....) |
|                  | 4. Aminun-Jariah, S.Ag., M.A.            | (.....) |

Disahkan Oleh: ..  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba .

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Rezky Aulya Yusuf  
NIM : 105401108120  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

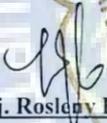
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 06 Desember 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Hj. Roslany Babo, M.Pd.

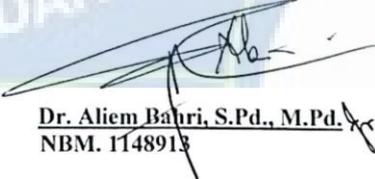
  
Roslyn, S.Sn., M.Sn.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rezky Aulya Yusuf**  
NIM : 105401108120  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 02 Desember 2024

Yang membuat pernyataan

**Rezky Aulya Yusuf**



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rezky Aulya Yusuf**  
Stambuk : 105401108120  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 02 Desember 2024

Yang membuat perjanjian

**Rezky Aulya Yusuf**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan.

Begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan,”

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orangtuaku, saudaraku, dan diriku sendiri, atas

Keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan



## ABSTRAK

**Rezky Aulya Yusuf. 2024.** Penerapan Metode *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rosleny Babo, dan Pembimbing II Roslyn.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode *Guided Inquiry* sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan Eksplorasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba sebanyak 18 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 18 siswa hanya 4 siswa atau 22,2% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II jumlah ketuntasan belajar dari 18 siswa sebanyak 18 siswa yang tuntas atau 100%. Dengan demikian diketahui selisih siswa yang tuntas hasil belajarnya secara klasikal dari siklus I ke Siklus II adalah 14 siswa atau 77,8% pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan kemampuan eksplorasi dan hasil belajar pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pembelajaran *Quided Inquiry*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas proposal yang berjudul “Penerapan Metode *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba” ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. halawat dan salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang bertindak sebagai Rahmatan Lil’alamin.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas Penulis dalam keterbatasan.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, Mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada orangtua tercinta, ayahanda Muhammad Yusuf Firdaus, ibunda Murtiati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Demikian pula, untuk kedua saudara terutama kakak pertama saya Muhammad Wahyudy Yusuf, dan adik saya yang sangat saya sayangi Muh Try Sakty Yusuf, yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya baik nasehat, masukan, dan arahan dalam setiap Langkah dalam hidup saya.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terimakasih

kepada Dr. HJ. Rosleny Babo., M.Pd. (Pembimbing I) Dan kepada (Roslyn, S.Sn., M.Sn. (Pembimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Penulis juga hanturkan terimakasih kepada Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain itu, terimakasih dan penghargaan kepada seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak/ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasa-jasanya yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Terimakasih juga kepada Suhrah S, S.Pd., SD selaku Kepala SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba dan wali kelas IV serta guru-guru yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba. Semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Akhirnya, dengan Segala kerendahan hati Penulis Senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun, karena Penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan, semoga dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi Penulis. Aamiin.

Makassar, 29 September 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>xv</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Pengertian Eksplorasi .....	10
2. Pengertian <i>Inquiry</i> .....	12
3. Metode <i>Inquiry</i> Terbimbing .....	15
4. Hakikat Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya.....	18

5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	21
B. Hasil Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	26
C. Faktor yang Diselidiki .....	26
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Indikator Keberhasilan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Siklus I .....	37
2. Siklus II.....	45
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Lembar Observasi siswa.....	32
3.2	Standar Ketuntasan Hasil Belajar .....	35
4.1	Rekapulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba .....	41
4.2	Nilai Statistik Peningkatan Kemampuan Ekplorasi Hasil Belajar Seni Rupa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba Pada Siklus I .....	42
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar kemampuan Eksplorasi siswa ada pembelajaran Seni Rupa Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada Siklus I .....	43
4.4	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar kemampuan Ekplorasi Seni Rupa Setelah Penerapan Siklus I.....	44
4.5	Rekapulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada Siklus II .....	49
4.6	Nilai Statistik Peningkatan Kemampuan Ekplorasi Hasil Belajar Seni Rupa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba Pada Siklus II .....	51
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar kemampuan Eksplorasi siswa ada pembelajaran Seni Rupa Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada Siklus II .....	52
4.8	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar kemampuan Ekplorasi Seni Rupa Setelah Penerapan Siklus II .....	53
4.9	Perbandingan Siklus I dan Siklus II .....	54
4.10	Hasil Angket Respon Siswa Terkait Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Quided Inquiry</i> Menggunakan Skala <i>Likert</i> .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	25
3.1 Bagan Siklus I dan II Penelitian Tindakan Kelas .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2024 Sekolah Dasar (SD/Mi) .....	63
2 Soal Tes Siklus I .....	95
3 Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba .....	98
4 Daftar Hadir Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba .....	99
5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	100
6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	101
7 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	102
8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	103
9 Dokumentasi .....	104
10 Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	106
11 Permohonan Izin Penelitian .....	107
12 Kontrol Pelaksanaan Penelitian .....	109
13 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi .....	110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Pristiwanti et al., 2022, pp. 1707–1715)

Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Pasal 19, Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis Peserta Didik.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan pelajaran yang melatih keterampilan siswa dalam bidang seni dan budaya serta dalam bidang prakarya. Selain melatih kreativitas dan mengasah bakat yang ada, mata pelajaran ini mengajak anak lebih mandiri dan produktif (Noviea, 2020).

Pendidikan Seni dan Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual multi dimensional, dan multi pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Selain itu Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logika matematika, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional (Mulyani, N. 2016).

Bidang Seni Rupa, musik, tari, dan keterampilan memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam. Karakteristik belajar

siswa seperti kita ketahui bersama pertama karakteristik kognitif yang berhubungan dengan cara berpikir yang has, kedua karakteristik psikomotor berhubungan cara bertindak yang has (Widaningsih, E. 2020)

Siswa dalam bernalar termasuk pada bidang seni dan keterampilan tentu beragam tetapi setidaknya terjadinya proses kegiatan belajar dalam ranah afektif dapat diketahui dari tingkah siswa yang menunjukkan adanya kesenangan belajar. Perasaan, emosi, minat, sikap, dan apresiasi yang positif yang menimbulkan tingkah laku yang konstruktif dalam diri belajar (Anderson 1981).

Dengan demikian, perlu adanya peran guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat, dimana tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar saja, tetapi dapat juga berpengaruh terhadap keterampilan prosesnya. Guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan (Husein, 2017:21).

Selain itu Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dan Seorang guru harus mendidik siswa agar mempunyai sikap sopan dan santun, mengajarkan pelajaran yang belum dipahami, membimbing dan mengarahkan siswa kearah yang baik, melatih dan menilai kemampuan siswa, serta mengevaluasi kemampuan peserta didik. Guru sebagai salah satu tenaga kependidikan merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu menciptakan anak didik yang cerdas dan bermartabat yang bermutu (Husein, 2017:12).

كُونُوا رَبَّانِيِّنَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ  
بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

"Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak." (HR. Bukhari)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 8 dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru adalah: a. Kompetensi pedagogis, b. Kompetensi kepribadian, c. Kompetensi sosial dan d. Kompetensi profesional. Berdasarkan empat kompetensi tersebut, maka kompetensi inti yang wajib dimiliki seorang guru adalah: (1) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pembelajaran yang diampu, (2) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan (4) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Zuriah, 2016:13)

Maka merujuk kepada hal tersebut kompetensi dari guru ini didasarkan pada hal yang dimiliki oleh seorang guru yakni sebuah keterampilan dan kemampuan. Dikatakan keterampilan disini adalah hal yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga dalam praktiknya pembelajaran tersebut dapat berjalan secara maksimal, sedangkan untuk kemampuan seorang guru tentunya harus dapat membantu menemukan dan mengembangkan terkait akan minat dan bakat dari para muridnya dan juga memberikan motivasi yang dapat meningkatkan semangat dari pada muridnya itu sendiri. Hal ini berarti setiap peserta didik perlu menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya, baik di sekolah maupun di rumah.

Maka dari itu perkembangan dan penyesuaian terhadap kurikulum juga harus dilakukan guna meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan yang

ada. Di mana Kurikulum dapat diartikan sebagai suatu komponen dalam perencanaan pendidikan yang disusun sesuai dengan proses pembelajaran yang dipimpin langsung oleh sekolah yang di naungi oleh lembaga pendidikan. Indarta et al., (2022) memaparkan pengembangan perbaikan kurikulum akan dikatakan efektif apabila hasil dari pengembangan tersebut sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Nadiem Makarim mengubah dan menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 pada tanggal 10 Desember 2019. Tujuan dari pengajaran ini untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa serta pengetahuannya pada tiap mata pelajaran. Fase atau tingkat perkembangan itu sendiri berarti capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, disesuaikan dengan karakteristik, potensi serta kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka memberi kebebasan dan berpusat pada siswa, guru dan sekolah bebas menentukan pembelajaran yang sesuai. Dalam Kurikulum Merdeka tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar yang berkualitas demi terwujudnya siswa berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia siap menghadapi tantangan global.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan awal kelas IV SD 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada tanggal 28 november 2023, menunjukkan bahwa kemampuan ekplorasi siswa sangat rendah khususnya dibidang Seni Budaya Dan Prakarya dimana rata-rata siswa memperoleh nilai 65 dibawah KKM sedangkan kriteria ketuntasan minimal KKM 75 untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang ditetapkan di SD 193 Tanuntung Kab. Bulukumba.

Dari masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Metode pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu kemampuan eksplorasi siswa perlu ditingkatkan melalui salah satu metode *Guided Inquiry*

Salah satu metode pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan tersebut adalah dengan pembelajaran *inquiry* terbimbing. Penggunaan *inquiry* terbimbing disebabkan karena perkembangan intelektual peserta didik pada usia sekolah dasar di kelas tinggi menurut Piaget yang dikutip oleh Purwanto (2011: 6) berada pada tingkatan usia operasional formal.

Metode *inquiry* merupakan kegiatan belajar yang lebih mengharuskan seseorang untuk mengenali asumsinya, berpikir secara kritis dan logis serta pertimbangan penjelasan yang alternatif. *Inquiry* adalah metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah dan juga saling bekerja sama dalam proses belajar.

Metode pembelajaran *Inquiry* pertama kali dikembangkan bertujuan untuk melibatkan para siswa dalam proses penalaran mengenai hubungan sebab akibat dan menjadikan mereka lebih fasih dan cermat dalam mengajukan pertanyaan, membangun konsep dan merumuskan serta mengetes hipotesis. Pemahaman konsep fisika merupakan hal yang penting saat melakukan keterampilan proses sains. Karna siswa lebih mudah mengikuti proses pembelajaran apabila siswa tersebut sudah memahami konsep dari suatu materi tersebut.

Metode pembelajaran *inquiry* terbimbing merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa. Metode *inquiry* merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri menurut Piaget dalam (Mulyasa, 2006:108). Pemilihan model *inquiry* terbimbing dari sekian level *Inquiry* dikarenakan dalam pembelajaran *inquiry* terbimbing guru tidak melepas begitu saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa, tapi guru harus memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan sehingga siswa yang mempunyai intelegensi rendah tetap mampu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dan siswa yang mempunyai kemampuan berpikir tinggi tidak memonopoli kegiatan tersebut.

Oleh karena itu minat belajar siswa harus diperhatikan dengan seksama. Hal ini untuk memudahkan membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses belajar, sehingga siswa mempunyai dorongan dan tertarik untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba melakukan suatu penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba”**

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran seni budaya dan prakarya di sekolah adalah siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hal ini didukung dimana sarana dan prasarana pembelajaran yang

kurang memadai sehingga hal tersebut juga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah rendahnya kemampuan eksplorasi dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di SDN 193 Tanuntung kab. Bulukumba maka metode pembelajaran yang mampu mengatasi masalah ini adalah metode *guided inquiry*.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Penerapan Metode *Guided Inquiry* dapat Meningkatkan kemampuan eksplorasi dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung kab. Bulukumba”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas dan rumusan pemecahan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya melalui metode *Guided Inquiry* di kelas IV SDN 193 Tanuntung kab. Bulukumba.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a) Bagi akademis / lembaga pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi akademis / lembaga pendidikan tentang pentingnya penerapan Metode Kooperatif

Tipe *Guided Inquiry* dalam mendukung proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

b) Bagi peneliti

Sebagai referensi bagi penelitian yang relevan berkaitan dengan penggunaan Metode *Guided Inquiry* dalam meningkatkan kemampuan eksplorasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Melalui metode *Guided Inquiry* dapat membantu menghilangkan kejenuhan dalam belajar karena mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran.

b) Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi belajar Seni Budaya dan prakarya dengan metode kooperatif yang mengikut sertakan siswa.

c) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi siswa dalam lingkungan sekolah melalui metode *Guided Inquiry*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Eksplorasi**

Dalam kehidupannya sehari-hari anak-anak banyak melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya baik dengan benda, binatang, tanaman, manusia, peristiwa atau suatu kejadian. Biarkan anak memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitarnya dan biarkan anak melakukan *trial* dan *error*, karena memang anak adalah seorang penjelajah yang ulung.

Menurut Tylor (1993) (Masitoh dkk, 2007:7.18), kegiatan eksplorasi memungkinkan anak untuk mengembangkan penyelidikan langsung melalui langkah-langkah spontan, belajar membuat keputusan tentang apa yang dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan kapan melakukannya.

Dari Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas mengartikan Eksplorasi disebut juga dengan penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu.

Eksplorasi adalah upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman atas suatu fenomena (*American Dictionary*). Strategi yang digunakan memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan menerapkan strategi belajar aktif.

Pendekatan belajar yang eksploratif tidak hanya berfokus pada bagaimana mentransfer ilmu pengetahuan, pemahaman, dan interpretasi, namun harus diimbangi dengan peningkatan mutu materi ajar. Informasi tidak hanya disusun oleh guru. Perlu ada keterlibatan siswa untuk

memperluas, memperdalam, atau menyusun informasi atas inisiatifnya. Dalam hal ini siswa menyusun dan memvalidasi informasi sebagai input bagi kegiatan belajar (Heimo H. Adelsberger, 2000).

Peta Konsep yang dikembangkan oleh Laurillard (2002) dalam tulisan Heimo menunjukkan kompleksitas kegiatan eksplorasi dalam proses pembelajaran yang mengharuskan adanya proses dialog yang (1) interaktif (2) adaptif, interaktif dan reflektif (3) menggambarkan tingkat-tingkat penguasaan pokok bahasan (4) menggambar level kegiatan yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan menyelesaikan tugas sehingga memperoleh pengalaman yang bermakna.

Eksplorasi merupakan kemampuan anak dalam memperoleh ide baru dan pengalaman baru saat melakukan suatu kegiatan. Eksplorasi dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya membuat suatu hal yang menarik perhatian mereka. Eksplorasi dapat pula dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dan situasi yang baru yang dilakukan dengan cara menjelajahi atau mengunjungi suatu tempat untuk mengunjungi suatu tempat untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dalam bermain, yang bertujuan untuk mengelaborasi dan menggunakan kemampuan analisis sederhana dalam mengenal suatu objek (Rachmawati, 2010).

Eksplorasi memungkinkan anak memperoleh pengetahuan baru melalui penjelajahan dan penemuan yang dilakukan dari berbagai kegiatan dan benda-benda yang dimanfaatkan. Sehingga dengan hasil penemuan tersebut anak dapat mengelaborasi dan menyimpulkan apa saja yang

didapatkan dari hasil penjelajahannya dengan media dan kegiatan yang ada di sekitar mereka. Dari kegiatan eksplorasi anak, ide yang memukau akan timbul dari mereka, hal tersebut dapat terjadi karena mereka diberikan kesempatan untuk mengamati, memeriksa, membedakan pada kegiatan eksplorasi yang dilakukan. Mengamati dunia sekitar secara langsung adalah hal yang biasa dilakukan saat kegiatan eksplorasi (Nurlaela, 2021).

Eksplorasi mempengaruhi perkembangan anak melalui empat cara yang berbeda, yaitu: 1) eksplorasi memberi kesempatan pada anak untuk menemukan hal yang baru, 2) eksplorasi merangsang rasa ingin tahu anak, 3) eksplorasi membantu anak mengembangkan keterampilannya, dan 4) eksplorasi dapat mendorong anak untuk mempelajari keterampilan baru (Yuliani Nurani Sujiono, 2013).

Dari beberapa penjelasan terkait pengertian eksplorasi, dapat disimpulkan bahwa eksplorasi dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan baru dan dapat memiliki wawasan informasi yang lebih banyak serta kreatif dalam menumbuhkan pengetahuan lebih mendalam, dan memperjelas pengetahuan yang dimiliki. Eksplorasi memungkinkan anak memanfaatkan motorik halus dan menemukan pengetahuan lebih banyak dan terbaru dari penjelajahan imajinasi.

## **2. Pengertian Inquiry**

Dalam kamus besar bahasa Inggris (*Oxford English Dictionary*), kata *Inquiry* adalah kata kerja dari *enquire* yang berarti investigate yaitu menyelidiki, meneliti, mengusut, memeriksa. *National Research Council* (2000, *Chapter 2: 1-2*) menjelaskan pengertian *Inquiry* sebagai berikut:

*“Inquiry is a multifaceted activity that involves making observations; posing questions; examining books and other sources of information to see what is already known; planning investigations; reviewing what is already known in light of experimental evidence; using tools to gather, analyze, and interpret data; proposing answers, explanations, and predictions; and communicating the results. Inquiry requires identification of assumptions, use of critical and logical thinking, and consideration of alternative explanations”.*

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa *Inquiry* merupakan kegiatan yang sedemikian rupa yang terdiri atas pengamatan, mengajukan pertanyaan, mengkaji buku dan sumber informasi yang lain untuk meninjau sesuatu yang telah diketahui, merencanakan penyelidikan, meninjau kembali sesuatu yang telah diketahui berdasarkan hasil eksperimen; menggunakan alat atau perangkat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data; mengusulkan jawaban, penjelasan, dan perkiraan (prediksi) serta menyampaikan hasilnya. *Inquiry* mengharuskan seseorang untuk mengenali asumsinya, berpikir secara kritis dan logis serta pertimbangan penjelasan yang alternatif.

Pembelajaran *Inquiry* umumnya terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a) Orientasi

Pada tahap ini, guru memperkenalkan topik atau masalah yang akan dipelajari dan membangkitkan minat siswa untuk mempelajarinya.

b) Merumuskan Masalah

Guru membimbing dan memfasilitasi siswa untuk merumuskan dan memahami masalah nyata yang telah disajikan.

c) Merumuskan Hipotesis

Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk bisa atau dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang terjadi.

d) Mengumpulkan Data

Guru membimbing siswa dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang bisa mendorong siswa untuk dapat berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan.

e) Menguji Hipotesis

Guru membimbing siswa dalam proses cara menentukan jawaban yang dianggap dan diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh atau diperlukan berdasarkan pengumpulan datanya. Yang terpenting dalam cara menguji hipotesis adalah mencari Tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang telah diberikan.

f) Merumuskan Kesimpulan

g) Guru membimbing siswa dalam proses bagaimana mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru dapat mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

Sementara itu, menurut Clevery terdapat beberapa langkah dalam proses pembelajaran menggunakan metode inquiry learning, yaitu sebagai berikut.

a) *Exploration Tutorial*: Dalam tahap ini, siswa akan melakukan kegiatan

eksplorasi untuk menemukan sesuatu yang baru berdasarkan pemahaman awal yang dimiliki mereka.

- b) *SelfDirected Learning*: Selanjutnya, siswa belajar secara mandiri berdasarkan dari perkembangan pemahaman setelah tahapan eksplorasi didapatkannya. Artinya bahwa setelah melakukan tahapan eksplorasi maka siswa akan menemukan konsep baru yang harus dipelajari, dan dipahami secara mandiri.
- c) *Review Tutorial*: Merupakan tahapan ketiga dimana pada tahapan ini siswa mempresentasikan hasil temuan yang didapatkannya dari proses selfdirected learning.
- d) *Consolidation Tutorial*: Siswa bersama-sama dengan anggota kelompoknya melakukan konsolidasi terhadap hal-hal yang mereka temukan. Konsolidasi dilakukan dengan diskusi kelompok maupun presentasi.
- e) *Plenary Tutorial*: Yaitu siswa merefleksikan pembelajaran individu dan kelompok dengan fasilitator. Dalam tahapan ini penguatan diberikan oleh fasilitator pendamping yang memberikan pembimbingan pada saat proses pembelajaran berlangsung

### 3. Metode Inquiry Terbimbing

Pelaksanaan pembelajaran dengan *Inquiry* tanpa adanya arahan atau bimbingan maka akan mengakibatkan kekacauan pada proses pembelajaran tersebut. Maka dalam penerapannya, peserta didik harus mendapatkan arahan dari guru atau pendidik, yang kemudian diistilahkan dengan metode *Guided Inquiry* (Kuhlthau 2007: 1-2).

Metode pembelajaran *Inquiry* terbimbing memberikan pencapaian pemahaman konsep lebih optimal dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini dikarenakan pembelajaran *Inquiry*

terbimbing merupakan model pembelajaran yang berlandaskan pandangan Konstruktivisme yang memandang bahwa pembelajaran mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Pada pembelajaran *Inquiry* terbimbing siswa mendapat petunjuk-petunjuk seperlunya, dapat berupa pertanyaan pertanyaan yang bersifat membingbing, Kemudian sedikit demi sedikit bimbingan dikurangi sehingga siswa dapat bekerja mandiri dalam penyelesaian masalah (Puspitasari, 2019).

Dalam pembelajaran *Inquiry* terbimbing sebagai pusat pembelajaran adalah siswa, dimana siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas pendidikan yang mereka jalani serta diarahkan untuk tidak selalu bergantung pada guru. Pada pembelajaran *Inquiry* terbimbing siswa menjadi lebih termotivasi dimana mereka belajar menemukan sesuatu sendiri, dan belajar melakukan aktivitas dengan otonomi dan menjadi yang *inner-directed*. Bagi siswa yang *inner-directed*, penghargaan merupakan penemuan itu sendiri. Siswa belajar memanipulasi lingkungan lebih aktif. Bruner percaya bahwa siswa menerima sensasi Intelektual yang memuaskan suatu penghargaan intrinsic atau kepuasan sendiri (Puspitasari, 2019).

Esensi dari pembelajaran *Inquiry* terbimbing adalah pertanyaan-pertanyaan tidak hanya membantu guru dalam menentukan apa yang sudah diketahui siswa tetapi juga mendorong siswa lebih banyak belajar (Puspitasari, 2019).

Penerapan model pembelajaran *Inquiry* terbimbing mengakibatkan penyimpanan lebih lama terhadap informasi yang diperoleh siswa, siswa diajak selalu berpikir untuk menghadapi masalah-masalah nyata yang berhubungan erat dengan materi pelajaran yang dibahas. Dengan melalui

proses berpikir ini maka masalah yang dihadapi dengan mengambil keputusan yang tepat. Agar keputusan yang diambil benar-benar tepat (Puspitasari, 2019).

Di dalam metode *Guided Inquiry*, guru dan peserta didik saling berkolaborasi dan bekerja sama untuk membangun ide-ide pengetahuan. Siswa memperoleh kompetensinya melalui suatu penyelidikan yang dipandu oleh guru. Selain itu, melalui metode *Guided Inquiry*, peserta didik memperoleh kemampuan untuk menggunakan alat-alat dan sumber belajar dari informasi yang mereka peroleh melebihi dari apa yang mereka pelajari berdasarkan kurikulum (Kuhlthau, 2007: 5).

Dalam menerapkan model pembelajaran *Inquiry* terbimbing, guru hendaknya mampu merumuskan langkah langkah pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kompetensi dasar yang dimiliki siswa. Sesuai dengan masih dibutuhkannya peran guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas Metode *Guided Inquiry* adalah suatu metode seorang guru untuk membimbing peserta didik dalam membangun pengetahuan dan pemahamannya melalui suatu penyelidikan yang dirancang secara hati-hati dan tetap dalam pengawasan. Tahapan metode *Guided Inquiry* adalah *Planning* , *Retrieving*, *Processing*, *Creating*, *Sharing*, dan *Evaluating*.

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran *Guided Inquiry* adalah mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental, sehingga dalam pembelajaran siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, melainkan juga bisa menggunakan potensi yang dimilikinya.

#### **4. Hakikat Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya**

##### **a) Pengertian SBDP**

Karya seni adalah karya yang dibuat oleh manusia yang mengandung segi keindahan. Namun, suatu karya yang memiliki sifat seni bila karya tersebut berisi tumpuan ekspresi dari gejolak perasaan, emosi manusia baik sedih, susah, kecewa, senang, gembira, syukur, marah dan bentuk seninya dapat dinikmati dengan mata, telinga, raba, dan perasaan (Arina Restian, 2020).

Budaya adalah kegiatan yang dianggap baik dilakukan di suatu masyarakat tertentu yang diwariskan secara turun temurun. Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah diri serta lingkungannya melalui rasa dan karsa sehingga menghasilkan suatu karya yang bermakna.

Seni budaya dan prakarya merupakan pelajaran yang memiliki tujuan konseptual mengenai seni budaya dan hasil berupa perubahan atau penciptaan sebuah karya, sehingga menjadi pengetahuan serta keterampilan peserta didik.

##### **b) Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya**

Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Seni adalah sebuah pengetahuan yang dituangkan atau diekspresikan melalui karya seni dan konsep seni. Karena itu mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pembelajaran seni budaya dan prakarya dilaksanakan dengan tahapan pembelajaran Multidimensional yang bermakna perkembangan

beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika.

Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar harus efektif, selalu positif, konstruktif, dan normatif dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Dan hal tersebut memegang peranan yang cukup penting dalam pertumbuhan dan pengembangan kecerdasan seseorang secara optimal. Lalu dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya terarah pada penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan, sikap dan lain-lain.

Adapun tujuan lain ialah untuk mengetahui strategi pembelajaran SBDP.

Berikut manfaat pembelajaran seni :

- 1) Seni sebagai pengetahuan
- 2) Seni sebagai prestasi akademik
- 3) Seni sebagai perbedaan individual
- 4) Seni sebagai dunia kerja

**c) Strategi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya**

Dengan adanya strategi pembelajaran seni budaya diharapkan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada dasarnya akan bermuara pada terbentuknya peserta didik yang memiliki keterampilan kreatif dan inovatif serta memiliki pengetahuan lebih tentang budaya, adat dan toleransi.

- 1) Strategi Konseptual Seiring perkembangan waktu dan banyaknya perubahan kurikulum, membuat pelajaran seni budaya dan prakarya

juga tentu mengaloi banyak perubahan. Dalam praktik nya di lapangan guru diharuskan mampu mengembangkan proses pembelajaran seni budaya. Syafii (2005) menyebutkan bahwa dasar pembelajaran terpadu adalah:

- 2) Pembelajaran yang diawali dari adanya minat yang menajdi pusat untuk digunakan dalam memahami gejala-gejala dan konsep lain,
- 3) Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan anak secara simultan selama prose belajar
- 4) Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi atau berbagai konsep dalam satu bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak,
- 5) Penggabungan sejumlah konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda, dengan demikian diharapkan anak dapat belajar dengan lebih baik dan mencapai belajar yang bermakna.

Penggunaan strategi pembelajaran seni juga perlu memperhatikan kondisi dan situasi saat belajar. Baik bagi guru, siswa/i, maupun sekolah dan tentunya menyesuaikan penggunaan kurikulum. Artinya strategi ini sangat penting dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan, tidak tepat jika digunakan dalam keadaan yang Tidak mendukung guru menggunakan strategi tersebut.

Dengan adanya strategi konseptual dapat digunakan untuk memahami fungsi dan konsep dari pembelajaran seni budaya itu sendiri. Hal tersebut diterapkan supaya siswa mendapatkan sebuah hasil kompetensi yang baik, pandai, terampil, kreatif juga berbudi

ludur. Strategi ini juga diterapkan secara integral artinya dapat dipadukan dengan bidang studi yang lain dan juga tentu nya berkaitan. Atau yang saat ini disebut sebagai pembelajaran secara tematik.

- 6) Strategi Operasional Dalam hal ini mencakup tiga hal yaitu teoritis, praktis, dan apresiatif. Ketiga aspek tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran seni dalam strategi ini. Pemahaman teoritis yang diberikan dalam sebuah proses pembelajaran masuk ke dalam kompetensi secara integral (tematik) , tetapi masih tetap dibutuhkan praktik yang diberikan guru melalui tugas. Hal tersebut dapat di contohkan seperti; jika pada praktik nya seorang guru memiliki kompetensi mengajarkan siswa/i nya dalam materi seni rupa, maka guru tersebut dapat memberikan contoh seni rupa, bisa dengan seni rupa dua dimensi (kemampuan menggambar) ataupun tiga dimensi (kemampuan keterampilan).

## 5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *classroom action research* sejak lama berkembang di negara-negara maju seperti Inggris, Australia dan Amerika. Ahli-ahli pendidikan di negara tersebut menaruh perhatian yang cukup besar terhadap PTK. Karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat indikator keberhasilan proses pembelajaran. PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk

mengembangkan kurikulum, sekolah, dan pengembangan dalam proses belajar mengajar (Suyanto 1997:2). Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan PTK, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dari berbagai aspek selama proses pembelajaran berlangsung.

Melalui penelitian tindakan kelas ini guru dapat melakukan penelitian terhadap proses atau hasil yang diperoleh secara reflektif di kelas, sehingga hasil penelitian dapat dipakai untuk memperbaiki praktek pembelajarannya. Penelitian Tindakan Kelas juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan setelah seseorang melakukan penelitian terhadap kegiatannya sendiri, di kelasnya sendiri, dengan melibatkan siswanya sendiri, melalui suatu tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi, guru tersebut akan memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini selalu dilakukan dalam kegiatan pembelajarannya. Dengan demikian guru dapat membuktikan apakah suatu teori pembelajaran dapat diterapkan dengan baik di kelas yang dimilikinya.

Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi kelasnya, melalui PTK guru dapat mengadaptasi teori yang ada untuk kepentingan proses atau produk pembelajaran yang lebih efektif. Dari uraian di atas dapat didefinisikan pengertian PTK secara lebih tegas. Secara singkat PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Sebagai contoh jika guru merasa bahwa minat siswa terhadap

mata pelajaran sejarahrendah, keadaan ini sangat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, maka guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Dalam penelitian tindakan kelasnya guru dapat mencoba tindakan-tindakan tertentu misalnya memanfaatkan media gambar, radio, televisi, menggunakan metode-metode inovatif yang mampu membangkitkan minat belajar. Dengan tindakan-tindakan tersebut guru akan memperoleh umpan balik yang lebih berarti dan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerjanya.

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, langkah-langkah umum yang dapat dilakukan meliputi:

- a) Pengembangan/penetapan fokus masalah penelitian
- b) Perencanaan tindakan perbaikan
- c) Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi
- d) Analisis dan refleksi
- e) Perencanaan tindak lanjut

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang menunjukkan korelevanan terkait penelitian Penerapan metode *Guided Inquiry* ini adalah penelitian dari (Sutrisna et al. 2015, 8) dengan judul penelitian Penerapan Model *Guided Inquiry* Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Sma N 2 Singaraja dengan Pelaksanaan pembelajaran penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data aktivitas belajar siswa, data hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Penelitian (Suarsani 2020: 3) tentang Pengaruh model pembelajara *Guided Inquiry* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 06 Rawajati,

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Guided Inquiry memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Pengaruh hasil belajar Penelitian ini memberikan peningkatan hasil belajar yang baik.

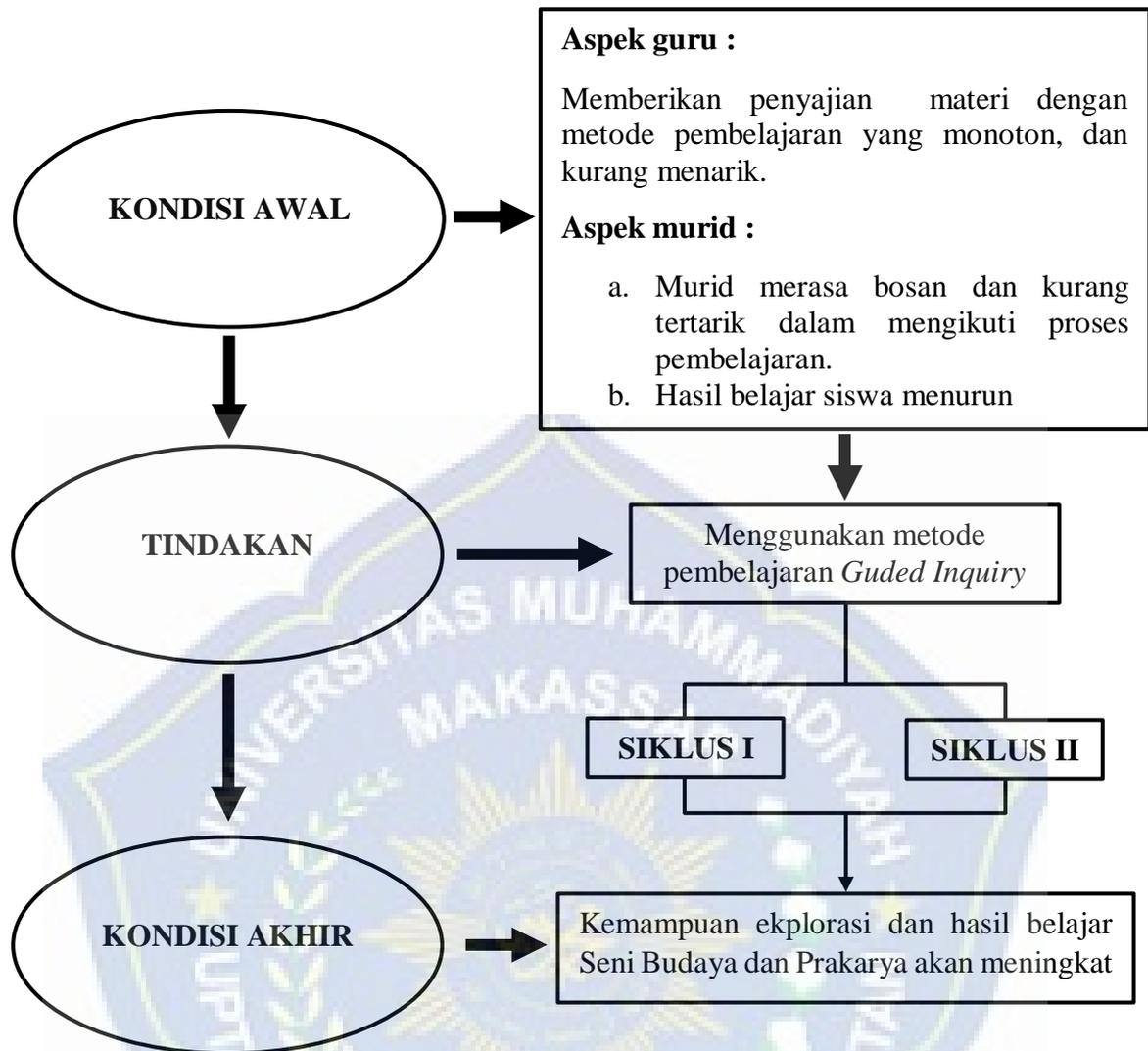
Penelitian (Nerru Pranuta) tentang penerapan metode pembelajaran Guided Inquiry untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis, berdasarkan analisis penelitian ini terdapat perbedaan nilai rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang menggunakan metode Guided Inquiry dengan siswa yang menggunakan pembelajaran secara konvensional.

Persamaan penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya dikarenakan membahas model/metode pembelajaran *Guided Inquiry* dimana objek yang digunakan serupa dan menunjukkan kesamaan dalam pendekatan. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya dimana penelitian berfokus pada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika dan prakarya kewirausahaan.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba, menunjukkan adanya permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran. Permasalahan tersebut kurang antusiasnya hasil belajar siswa dan juga kurang inovatifnya guru dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Jika metode *Guided Inquiry* diterapkan dalam pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya maka kemampuan eksplorasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba dapat meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dengan cara berdaur atau terdiri atas siklus. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki praktik mengajar yang dilakukan di kelas. Menurut Ahmad HP dalam Saminanto (2011:8) Secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup empat taraf: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)

#### **B. Lokasi Dan Subjek Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 193 Tanuntung Kab.Bulukumba. dipilihnya lokasi penelitian ini sebagai bagian dari upaya peningkatan dan pemerataan akses layanan pendidikan yang berkualitas.

##### 2. Subjek penelitian

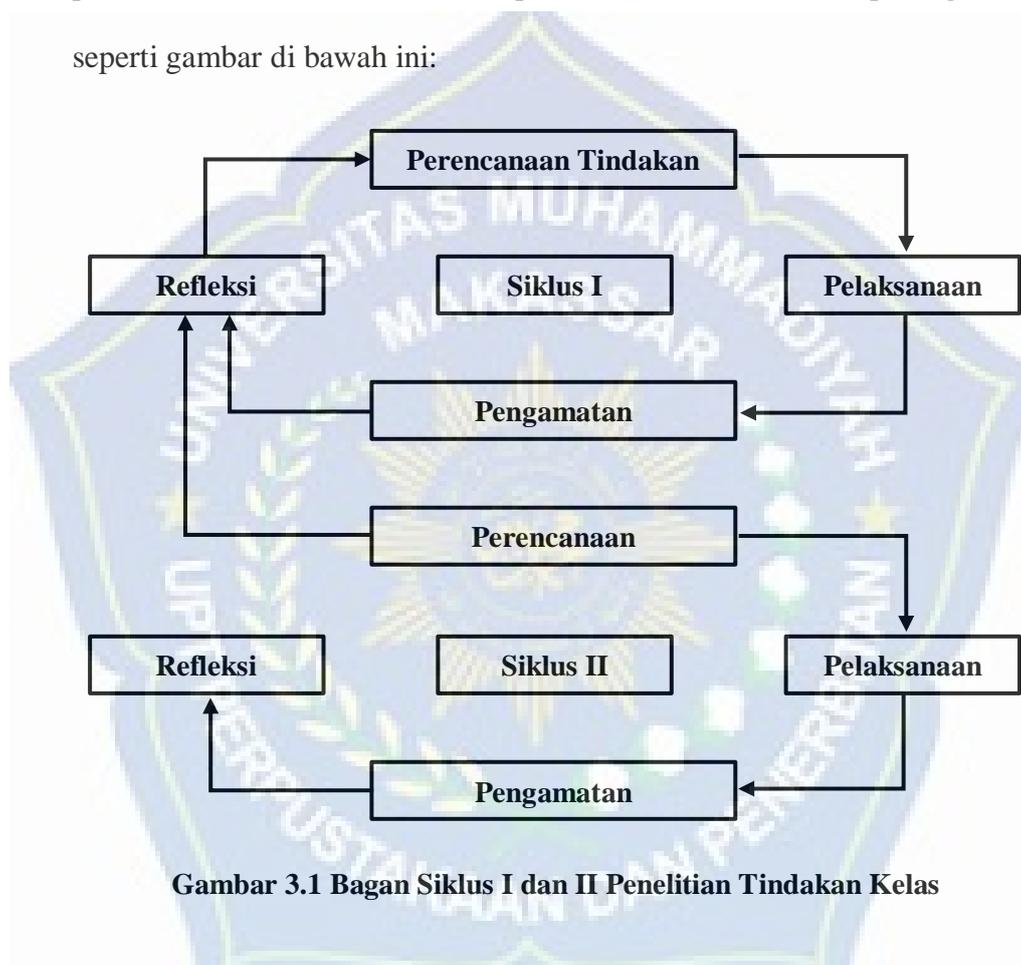
Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab.Bulukumba, dengan jumlah siswa 18 orang dan terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan yang aktif dan terdaftar pada tahun 2023/2024 dengan sasaran utama meningkatkan kemampuan eksplorasi siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan prakarya dengan menggunakan metode *Guided Inquiry*.

#### **C. Faktor yang Diselidiki**

Berdasarkan kajian pustaka, maka yang ingin peneliti selidiki yaitu, kemampuan eksplorasi dan hasil belajar dengan menggunakan metode *Guided Inquiry* pada siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menurut pendapat Kemmis dan McTaggart (Hamzahdkk, 2011 : 88) bahwa Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas empat komponen utama, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Adapun tahap-tahap penelitian ini berdasarkan siklus spiral secara keseluruhan dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Bagan Siklus I dan II Penelitian Tindakan Kelas**

Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang digunakan, siklus I dan siklus II pada tiap siklus masing-masing 3 pertemuan mencakup tahap-tahap sebagai berikut : 1) Perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Secara rinci penelitian tindakan kelas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

## 1. Siklus I

### a) Perencanaan

Perencanaan ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai pembelajaran. Pada saat menyusun perencanaan maka yang harus dilakukan dengan pengamatan sekolah dan kelas, mempersiapkan alat peraga berupa, Buku Panduan Guru, laptop dan lcd sesuai dengan materi dan bahan ajar seperti modul.

### b) Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu sesuai dengan bahan ajar modul pelaksanaan pembelajaran yang tertulis pada tahap perencanaan, kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu : pendahuluan, inti, dan penutup.

1. Guru memberikan *ice breaking* sebelum membuka pembelajaran.
2. Guru memberikan apersepsi
3. Guru mempersiapkan alat, bahan dan media pembelajaran
4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan
5. Guru menyampaikan secara naratif (bercerita tentang) keadaan lingkungan sekolah.
6. Guru mengajak siswa kelapangan, mengenal lingkungan sekolah dan menggambar objek yang mereka amati.
7. Guru memberikan pilihan objek yang akan digambar/dilukis dengan memilih berdasarkan objek yang paling disukai.
8. Guru menjelaskan tahapan tahapan cara mengambar dengan memberikan contoh objek yang akan digambar.

9. Siswa menggambar objek yang telah diamat.
10. Guru mengajak siswa untuk menunjukkan gambar yang dibuat oleh siswa
11. Guru mengapresiasi karya-karya siswa.
12. Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran.
13. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
14. Guru melakukan ice breaking sekali lagi sebelum menutup pembelajaran.
15. Guru mengakhiri pembelajaran
16. Guru mengucapkan salam

c) Pengamatan

Langkah ini, peneliti melakukan tindakan untuk mengamati proses belajar dari foto atau video, bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

d) Refleksi

Langkah ini peneliti mengkaji, melihat dan mempersiapkan hasil dari tindakan. Hasil refleksi akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada tahap proses belajar mengajar.

## 2. Siklus II

a) Perencanaan

Pada tahap ini sama dengan penerapan perencanaan tahap satu, hanya saja pada siklus 2 peneliti lebih menjelaskan secara singkat tentang apa, mengapa, kapan, dan oleh siapa dan bagaimana pembelajaran dilakukan tetap berdasarkan bahan ajar seperti modul dan LKPD.

b) Pelaksanaan

Kegiatan dalam menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 pembelajaran yaitu : pendahuluan, inti, dan penutup.

- 1) Guru memberikan *ice breaking* sebelum membuka pembelajaran.
- 2) Guru memberikan apersepsi
- 3) Guru mempersiapkan alat, bahan dan media pembelajaran
- 4) Guru menyampaikan tujuan kegiatan
- 5) Guru menyampaikan secara naratif (bercerita tentang) keadaan lingkungan sekolah.
- 6) Guru mengajak siswa kelapangan, mengenal lingkungan sekolah dan menggambar objek yang mereka amati.
- 7) Guru memberikan pilihan objek yang akan digambar/dilukis dengan memilih berdasarkan objek yang paling disukai.
- 8) Guru menjelaskan tahapan tahapan cara menggambar dengan memberikan contoh objek yang akan digambar.
- 9) Siswa menggambar objek yang telah diamat.
- 10) Guru mengajak siswa untuk menunjukkan gambar yang dibuat oleh siswa
- 11) Guru mengapresiasi karya-karya siswa.
- 12) Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran.
- 13) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 14) Guru melakukan *ice breaking* sekali lagi sebelum menutup pembelajaran.

15) Guru mengakhiri pembelajaran

16) Guru mengucapkan salam

c) Pengamatan

Langkah ini, peneliti melakukan tindakan untuk mengamati proses belajar dari foto atau video, bertujuan untuk memperoleh data hasil kinerja guru dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.

d) Refleksi

Langkah ini peneliti mengkaji, melihat dan mempersiapkan hasil dari tindakan. Hasil refleksi akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada tahap proses belajar mengajar.

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut (Robert & Brown, 2019, pp. 1-14) Instrument Penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrument itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesiner atau pedoman documenter, sesuai dengan metode yang diergunakan. adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, tes hasil belajar, dan angket respon siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

### **1. Lembar Observasi**

Instrumen observasi dalam penelitian digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk siswa.

Lembar observasi siswa ini dapat membantu observer dalam memperoleh data di dalam proses pembelajaran di SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Siswa

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan Ke			Presentase %
		1	2	3	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran				
2.	Mendengar penjelasan guru				
3.	Siswa fokus memperhatikan contoh gambar yang dipaparkan guru				
4.	Keaktifan dalam kegiatan mengamati atau mengeksplor dengan metode guided inquiry				<b>T E S  S I K L U S  I</b>
5.	Penugasan siswa terhadap materi				
6.	Siswa antusias mengamati atau mengeksplor rumah tetangga yang berada di lingkungan sekitar sekolah				
7.	Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga di lingkungan sekitar sekolah				
8.	Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah diamati				
9.	Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat				
10.	Guru membimbing peserta didik dalam menarik Kesimpulan				

## 2. Tes hasil belajar

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar, dalam penelitian berupa tes lisan seperti Tanya jawab dan tes tertulis LKPD bagi siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran siswa, termasuk hasil karya gambar dalam proses pembelajaran. Dokumentasi foto dilakukan sebagai bukti visual selama kegiatan berlangsung.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrument adalah pekerjaan terpenting didalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsure subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variable yang tepat. (Robert & Brown, 2019, pp. 1-14). Maka teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tes

Tes adalah sejumlah soal berupa quiz yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan eksplorasi siswa menggunakan metode *Quided Inquiry* dan alat peraga.

### 2. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan eksplorasi siswa dengan menggunakan metode *Quided Inquiry* dan alat peraga.

### 3. Dokumentasi

Data digunakan untuk mengetahui data-data yang terhubung dengan proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi foto dan video dilakukan sebagai bukti visual selama kegiatan berlangsung.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda,

serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman. Miles & Huberman dalam (Riko Almanda, 2012, pp. 24) berpendapat bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dalam 3 tahap, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan tahap penggolongan dan penyaringan. Hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan dapat lebih tajam dan tidak melenceng dari topik yang sedang diteliti. Hal ini disebabkan data yang peneliti dapat di lapangan, tidak semua berkaitan dengan focus penelitian yang diambil/belum terorganisasi, rumit serta masih terlalu kompleks.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis dalam bentuk matrik, grafik, dan network. Adapun penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bangun, dan hubungan antar kategori. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan dikarenakan data yang diperoleh sudah tersusun dan diklasifikasi secara sistematis.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis data menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan atau biasa disebut juga dengan

verifikasi. Dalam tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang telah melalui proses dan tahap reduksi dan penyajian data agar menjadi informasi yang bermakna dan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, nantinya penarikan kesimpulan akan bersifat deksriptif.

#### 4. Teknik Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan presentase ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Adapun bentuk penyajian dan kuantitatif dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Data hasil belajar siswa dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan Teknik kategori dengan dengan berpedoman pada skala angka seperti pada Tabel 1.3 dibawah ini:

**Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar**

No	Nilai	Kategori
1.	93-100	Sangat Tinggi
2.	85-92	Tinggi
3.	75-84	Sedang
4.	67-74	Rendah
5.	0-66	Sangat Rendah

Sumber: SDN 193 Tanuntung Kab Bulukumba

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Proses pembelajaran dapat dikategorikan berhasil jika minimal 85% pelaksanaan telah sesuai dengan skenario pembelajaran.
2. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika 90% siswa telah mencapai nilai 75 sesuai dengan nilai KKM di SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba

3. Dari segi hasil ditandai oleh adanya peningkatan kemampuan eksplorasi siswa pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya dengan menggunakan metode *Quided Inquiry* pada kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi hasil belajar siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar, dan data hasil belajar diperoleh dari tes tertulis hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus.

##### 1. Siklus I

###### a) Perencanaan Tindakan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 materi yang disampaikan kepada siswa adalah penjelasan tentang “Teknik perspektif dalam Seni Rupa” menjelaskan prinsip-prinsip Seni Rupa. Sedangkan pada pertemuan ke 2 menjelaskan tentang “Mengenal lingkungan sekitar yang beragam” Adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- 1) Menentukan pokok bahasan materi pembelajaran ini yang akan dibahas dalam penelitian ini.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran modul ajar sesuai materi yang dipelajari.
- 3) Mempersiapkan media digital yang akan digunakan seperti laptop, LCD, dan perangkat pembelajaran.
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang dibuat berdasarkan materi yang akan disampaikan dan ditetapkan dalam pembelajaran.

## **b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Penelitian pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah  $2 \times 35$  menit. pertemuan 1,2 dilaksanakan pada tanggal 27-28 Agustus 2024. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024. Pertemuan pertama berlangsung selama  $2 \times 35$  menit dengan materi teknik perspektif dalam seni rupa. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Kegiatan awal guru membuka pembelajaran mengucapkan salam dan menanyakan kabar lalu guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan inti guru mendemonstrasikan alat peraga berupa LCD yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian guru memberikan stimulus pada siswa berupa pertanyaan agar dapat berfikir kritis. Kemudian guru menjelaskan prinsip - prinsip Seni Rupa dengan cara meniru objek atau memperkenalkan prinsip seni rupa perspektif. Selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan guru tentang bagaimana langkah-langkah menggambar bentuk rumah dengan menonton cuplikan video yang diberikan oleh guru. Setelah menonton tayangan video guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami,

kemudian guru melakukan kuis Tanya jawab secara spontan mengenai tayangan video yang telah di nonton oleh siswa.

Kegiatan akhir pada siklus I pertemuan pertama siswa dibimbing oleh guru untuk berani mengemukakan pendapatnya mengenai materi pembelajaran yang sudah dilakukan. Dan mengingatkan mengenai materi selanjutnya tentang “Menenal lingkungan sekitar yang beragam” yang akan dilakukan praktek menggambar objek melalui kegiatan eksplorasi di lingkungan sekolah. Kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024. Pertemuan kedua berlangsung 2x35 menit dengan materi Menenal lingkungan sekitar yang beragam kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

Kegiatan awal guru membuka pembelajaran berdoa dan mengucapkan salam, setelah itu guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran hari ini.

Kegiatan inti guru memberikan stimulus mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan hari ini, kemudian guru menceritakan lingkungan sekitar dengan memberikan stimulus kepada siswa. Selanjutnya guru mendemostrasikan contoh lingkungan fisik maupun lingkungan sosial diantaranya memperhatikan bentuk-bentuk rumah, jenis pekerjaan, etnis dan agama para tetangga. Selanjutnya guru membentuk menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 3-4 anggota. Kemudian guru mengajak

siswa melakukan kegiatan eksplorasi atau mengamati objek-objek yang ada di lingkungan sekitar sekolah. setelah itu guru memberi tugas setiap kelompok membuat gambar objek yang telah diamati.

Kegiatan akhir dari siklus 1 pertemuan 2 yaitu siswa mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat, kemudian guru memberikan apresiasi dan refleksi pada tiap kelompok. Sebelum menyimpulkan pembelajaran guru mengadakan evaluasi berupa tes siklus I.

#### **a) Pertemuan Kedua Tes Siklus 1**

Sebelum guru membagikan soal tes siklus I, guru terlebih dahulu mengecek kesiapan siswa.

Setelah siswa siap, guru terlebih dahulu menginstruksikan kepada siswa bahwa tidak boleh menyontek dan kerja sama sampai dengan waktu yang telah ditentukan, setelah itu guru membagikan soal tes siklus I, setelah siswa mengumpulkan lembar jawaban, guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

#### **b) Hasil Observasi**

##### **(1) Aktivitas Belajar Lembar Observasi**

Berikut ini data hasil observasi aktivitas belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode *Quided Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Rekapulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba**

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan Ke			Presentase %
		1	2	3	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	18	17	T E S  S I K L U S  I	97,3
2.	Mendengar penjelasan guru	8	11		52,7
3.	Siswa fokus memperhatikan contoh gambar yang dipaparkan guru	9	12		58,3
4.	Keaktifan dalam kegiatan mengamati atau mengeksplor dengan metode <i>guided inquiry</i>	9	11		55,5
5.	Penugasan siswa terhadap materi	8	10		49,9
6.	Siswa antusias mengamati atau mengeksplor rumah tetangga yang berada di lingkungan sekitar sekolah	12	14		72,1
7.	Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga dilingkungan sekitar sekolah	0	6		16,6
8.	Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah diamati	11	17		77,7
9.	Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat	0	5		13,8
10.	Guru membimbing peserta didik dalam menarik Kesimpulan	1	3		11,03

Sumber: Hasil Olahan data siklus I

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana dari 18 siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat diuraikan dalam skala deskriptif yaitu pada kegiatan awal siswa yang hadir proses pembelajaran sebesar 97,3%, Mendengar penjelasan guru sebesar 52,7%.

Kemudian pada kegiatan intiSiswa fokus memperhatikan contoh gambar yang dipaparkan guru sebesar 58,3%, Keaktifan dalam kegiatan mengamati atau mengeksplor dengan metode guided inquiry sebesar 55,5%, Penugasan siswa terhadap materi sebesar 49,9%, Siswa antusias mengamati atau mengeksplor rumah tetangga yang berada di lingkungan sekitar sekolah sebesar 72,1%, Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga dilingkungan sekitar sekolah sebesar 16,6%, Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah diamati sebesar 77,7%, Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat sebesar 13,8%, Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan sebesar 11,03 %,

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa IV SDN. Tanuntung Kab. Bulukumba, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrument tes siklus I, dari hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Nilai Statistik Peningkatan Kemampuan Ekplorasi Hasil Belajar Seni Rupa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab.Bulukumba Pada Siklus I**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Subjek	18
Nilai Ideal	100
Rentang Skor	30
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50
Nilai Rata-rata	65,5
Standar Deviasi	11,0

Sumber Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diperhatikan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kemampuan Ekplorasi siswa pada pembelajaran Seni Rupa siswa adalah 65,5 dari skor ideal 100. Dimana skor terendah yaitu 50 dan skor tertinggi 80 dengan rentang skor 30. Adapun standar deviasi yaitu 11,5.

Jika nilai hasil belajar kemampuan Eksplorasi siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase berikut ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar kemampuan Eksplorasi siswa ada pembelajaran Seni Rupa Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	$93 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0
2.	$85 \leq x \leq 92$	Tinggi	0	0
3.	$75 \leq x \leq 84$	Sedang	4	22,2
4.	$67 \leq x \leq 74$	Rendah	5	27,7
5.	$0 \leq x \leq 66$	Sangat Rendah	9	50
Jumlah			18	100

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Dari tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar kemampuan Ekplorasi siswa pada siklus I terdapat 9 orang siswa atau 50% berada pada posisi kategori sangat rendah, 5 orang siswa atau 27,7% berada pada posisi rendah, dan 4 orang siswa lainnya atau 22,2% berada pada posisi sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Berdasarkan hasil rata-rata pada siklus I masih masuk pada kategori sangat rendah, maka perlu tindakan pada siklus II untuk memenuhi nilai target yang dicapai.

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar kemampuan Ekplorasi siswa pada pembelajaran Seni Rupa Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada Siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar kemampuan Ekplorasi Seni Rupa Setelah Penerapan Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$0 \leq x \leq 74$	Tidak Tuntas	14	77,7
2.	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	22,2
Jumlah			18	100

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil belajar kemampuan Eksplorasi siswa pada pembelajaran Seni Rupa yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar Seni Rupa diperoleh 77,7% pada kategori tidak tuntas, dan 22,2% pada kategori tuntas. Dari hasil yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai pada kategori ketuntasan hanya 4 siswa dari 18 siswa. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa pada mata pelajaran Seni Rupa menggunakan metode *Gided Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi siswa.

## **(2) Refleksi Tindakan Siklus I**

Proses pembelajaran siklus I difokuskan pada peningkatan kemampuan Eksplorasi siswa pada

pembelajaran Seni Rupa melalui metode *Guided Inquiry*. Seluruh data yang dirangkum melalui observasi, dan evaluasi hasil belajar telah disusun. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh data dengan rata-rata 27,7% yang berada pada kategori rendah, dari segi ketuntasan terdapat 14 siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan ujian tes pada siklus I. Setelah menerapkan siklus I sebesar 50% dalam kategori sangat rendah, 27,7% pada kategori rendah, 22,2% pada kategori sedang, dan tidak ada yang menduduki pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Hal ini terjadi karena guru kurang berinteraksi secara personal dengan siswa, kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam memahami pembelajaran sehingga siswa merasa bosan. Selain itu siswa masih merasa ragu untuk mengajukan pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat pribadi mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Adanya siswa yang masih memiliki hasil belajar pada posisi tidak tuntas dan masih dibawah standar atau kategori rendah maka telah menjadi masukan dalam melakukan perbaikan untuk pembelajaran dan guru merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan siklus I.

## **2. Siklus II**

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I materi yang disampaikan kepada siswa adalah materi “Lingkungan alam dan sosial” sedangkan pada pertemuan kedua menjelaskan tentang “Menggambar rumah tetangga”

### **a) Perencanaan Tindakan Siklus II**

Adapun tahap perencanaan yang dibuat yaitu:

- 1) Menentukan pokok bahasan materi pembelajaran ini yang akan dibahas dalam penelitian ini.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran modul ajar sesuai materi yang dipelajari.
- 3) Mempersiapkan media digital yang akan digunakan seperti laptop, LCD, dan perangkat pembelajaran .
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang dibuat berdasarkan materi yang akan disampaikan dan ditetapkan dalam pembelajaran.

### **b) Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan 1, 2 dilaksanakan pada tanggal 29, 30 Agustus 2024. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan Tindakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024. Pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi Lingkungan alam dan sosial. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu menanyakan kabar kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Selain itu guru

juga melakukan ice breaking agar siswa lebih termotivasi untuk aktif mengikuti proses pembelajaran hari ini.

Kegiatan inti guru memulai dengan memberikan stimulus pada siswa mengenai lingkungan alam dan sosial untuk memancing pikiran dan imajinasi siswa. Kemudian guru memberikan tayangan video melalui proyektor/LCD contoh lingkungan alam sosial, siswa menyimak dan menonton tayangan video yang diberikan oleh guru, setelah menonton tayangan video guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana kehidupan alam sosial seperti lingkungan rumah tetangga. Kemudian guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami mengenai materi, kemudian guru melakukan kuiz Tanya jawab secara spontan kepada siswa mengenai isi tayangan video yang telah dinonton.

Kegiatan akhir pada siklus II pertemuan pertama, siswa dibimbing oleh guru untuk berani mengemukakan pendapatnya mengenai materi pembelajaran yang sudah dilakukan. Dan mengingatkan mengenai materi selanjutnya tentang “Menggambar rumah tetangga” Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

## **2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024. Pertemuan kedua berlangsung selama 2x35 menit dengan materi menggambar rumah tetangga, Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Kegiatan awal guru membuka pembelajaran mengucapkan salam lalu menanyakan kabar kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Selain itu guru juga melakukan ice breaking agar siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran hari ini.

Kegiatan ini guru memulai dengan memberikan stimulus mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan hari ini, kemudian guru menjelaskan bagaimana lingkungan tetangga dan memberikan contoh rumah tetangga. Setelah itu siswa diberi kesempatan mengingat dan menceritakan kehidupan bertetangga. Setelah itu guru memberikan tayangan video mengenai materi lingkungan rumah tetangga, siswa menyimak dan menonton tayangan video yang akan diberikan oleh guru. Setelah itu, guru membentuk menjadi 3 kelompok yang terdiri atas 3-4 anggota, kemudian guru mengajak siswa melakukan pengamatan atau melakukan kegiatan eksplorasi lingkungan rumah tetangga yang berada dilingkungan sekitar sekolah agar siswa terlibat secara langsung. Guru memberi tugas menggambar dengan objek rumah tetangga yang setiap kelompok mewakili 1 gambar objek rumah tetangga yang akan dipresentasikan.

Kegiatan akhir dari siklus II pertemuan 2 yaitu siswa mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat, kemudian guru memberikan apresiasi dan refleksi pada tiap kelompok. Sebelum menyimpulkan pembelajaran guru mengadakan evaluasi tes siklus II.

### a) Pertemuan Kedua Tes Siklus II

Sebelum guru membagikan soal tes siklus II, guru terlebih dahulu mengecek kesiapan siswa.

Setelah siswa siap, guru terlebih dahulu menginstruksikan kepada siswa bahwa tidak boleh menyontek dan kerja sama sampai dengan waktu yang telah ditentukan, setelah itu guru membagikan soal tes siklus II.

Setelah siswa mengumpulkan lembar jawaban, kemudian guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan menutup kegiatan evaluasi yang telah dilakukan dengan berdoa dan salam.

### b) Aktivitas Belajar Lembar Observasi

Berikut ini data hasil observasi aktivitas belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan eksplorasi siswa menggunakan metode *Guided Inquiry* dalam pembelajaran seni budaya pada kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menyajikan data yang telah diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada Siklus II**

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan Ke			Presentase %
		1	2	3	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	18	18		100
2.	Mendengar penjelasan guru	15	18		91,6

3.	Siswa fokus memperhatikan contoh gambar yang dipaparkan guru	16	18	<b>T E S I K L U S I</b>	94,4
4.	Keaktifan dalam kegiatan mengamati atau mengeksplor dengan metode guided inquiry	14	18		88,8
5.	Penugasan siswa terhadap materi	12	16		77,7
6.	Siswa antusias mengamati atau mengeksplor rumah tetangga yang berada di lingkungan sekitar sekolah	18	18		100
7.	Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga dilingkungan sekitar sekolah	8	10		50
8.	Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah diamati	18	18		100
9.	Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat	7	9		44,4
10.	Guru membimbing peserta didik dalam menarik Kesimpulan	3	5		22,1

Sumber: Olahan Data Siklus II

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II, dimana dari 18 siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat diuraikan dalam skala deskriptif yaitu pada kegiatan awal siswa yang hadir saat proses pembelajaran sebesar 100%, Mendengar penjelasan guru sebesar 91,6%. Kemudian pada kegiatan inti Siswa fokus memperhatikan contoh gambar yang dipaparkan guru

sebesar 94,4%, Keaktifan dalam kegiatan mengamati atau mengeksplor dengan metode *Guided Inquiry* sebesar 88,8%, Penugasan siswa terhadap materi sebesar 77,7%, Siswa antusias mengamati atau mengeksplor rumah tetangga yang berada di lingkungan sekitar sekolah sebesar 100%, Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga di lingkungan sekitar sekolah sebesar 50%, Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah diamati sebesar 100%, Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat sebesar 44,4%, Guru membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan sebesar 22,1 %.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa IV SDN. Tanuntung Kab. Bulukumba, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrument tes siklus II, dari hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel4.6 Nilai Statistik Peningkatan Kemampuan Ekplorasi Hasil Belajar Seni Rupa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab.Bulukumba Pada Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	18
Nilai Ideal	100
Rentang Skor	20
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	80
Nilai Rata-rata	97,7
Standar Deviasi	33,3

Sumber: Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 97,7 dari skor ideal yaitu 100. Dimana skor terendah 80 dan skor tertinggi 100 dengan rentang skor 20. Adapun standar deviasi yaitu 33,3.

Jika nilai hasil belajar kemampuan Eksplorasi siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase berikut ini.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar kemampuan Eksplorasi siswa ada pembelajaran Seni Rupa Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	$93 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	15	83
2.	$85 \leq x \leq 92$	Tinggi	2	10
3.	$75 \leq x \leq 84$	Sedang	1	5
4.	$67 \leq x \leq 74$	Rendah	0	0
5.	$0 \leq x \leq 66$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			18	100

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar pada siklus II terdapat tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, 1 orang siswa atau 5% berada pada kategori sedang, 2 orang siswa atau 10% berada pada kategori tinggi, dan 15 siswa atau 83% berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan rata-rata hasil belajar pada siklus II masuk pada kategori tinggi dan tidak perlu tindakan pada siklus selanjutnya karena telah memenuhi target yang ingin dicapai.

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar kemampuan Ekplorasi siswa pada pembelajaran Seni Rupa

Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba pada Siklus II ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar kemampuan Ekplorasi Seni Rupa Setelah Penerapan Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$0 \leq x \leq 74$	Tidak Tuntas	0	0
2.	$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	18	100
Jumlah			18	100

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, kemampuan eksplorasi dan hasil belajar seni dengan nilai rata-rata pada ketuntasan hasil belajar seni diperoleh 0% dikategorikan tidak tuntas dan 100% dikategorikan tuntas. Dari hasil diperoleh ini dapat dinyatakan terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan 18 dari 18 siswa. Maka peneliti menghentikan siklus II karena pemahaman belajar pada siklus II telah tercapai.

#### c) Refleksi Tindakan Sklus II

Pada pembelajaran tindakan siklus II memfokuskan pada peningkatan kemampuan eksplorasi dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya melalui metode *Guided Inquiry*. Seluruh data yang dirangkum melalui observasi evaluasi hasil belajar telah disusun. Pada pertemuan pertama hingga terakhir di siklus II, perhatian dan minat belajar semakin meningkat. Hal ini guru memberikan ice breaking dan motivasi kepada siswa dalam memahami pembelajaran sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat dan guru juga membimbing dalam melakukan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan

memperhatikan selama proses pembelajaran. Selain itu terlihat juga semakin besarnya antusias siswa yaitu semakin banyak yang ingin bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Pada siklus ini juga, siswa sangat baik dalam menyelesaikan soal tes pada siklus II juga aktif dalam proses pembelajaran, juga kemampuan siswa memahami materi semakin meningkat, jika pada siklus I materi kurang dimengerti atau dipahami sehingga guru harus menjelaskan secara berulang-ulang, maka pada siklus II ini sebagian besar siswa sudah langsung mencerna dan memahami materi dengan cepat dengan hanya sekali atau dua kali penjelasan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya peningkatan belajar siswa.

Berdasarkan hasil siklus II, maka tindakan siklus penelitian dihentikan karena hasil yang diharapkan sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Setelah hasil dianalisis dan membandingkan hasil penelitian pada setiap siklus, maka akan diketahui seberapa besar perkembangan kemajuan atau peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Guided Inquiry*. Kemajuan hasil belajar siswa dapat ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil angket respon siswa dan tingkat persentase ketuntasan dari siklus I dan siklus II, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Perbandingan Siklus I dan Siklus II**

Aspek	Siklus		Kemajuan I ke II
	I	II	S2-S1
Nilai rata-rata	65,5	97,7	32,2
Presentasi ketuntasan siswa	22,2%	100%	77,7

**Tabel 4.10 Hasil Angket Respon Siswa Terkait Pembelajaran Menggunakan Metode Guided Inquiry Menggunakan Skala Likert**

Kategori Jawaban	Skala Likert	Hasil Jawaban	Skor Likert (Presentase)
STS	1	2	2%
TS	2	4	8%
S	3	9	27%
SS	4	3	12%
Total			59%

Sumber: Olahan data angket siswa menggunakan Skala Likert

Sumber :

Y : Skala likert tertinggi x jumlah responden

X : Skala likert terendah x jumlah responden

$$Y : 4 \times 18 = 72$$

$$X : 1 \times 18 = 18$$

Rumus Indeks : Total skor : Y x 100

$$= 59 : 72 \times 100$$

$$= 81,9\% \text{ (masuk pada kategori setuju)}$$

Rumus Interval =  $100 = \text{jumlah skor} : \text{skala likert}$

$$= 100/4$$

$$= 25$$

(jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 90,99%)

Kriteria Interpretasi skor berdasarkan interval

- Angka 0% - 20,99% = sangat (tidak setuju, buruk, kurang sekali)
- Angka 30% - 40,99% = tidak setuju (kurang baik)
- Angka 50% - 60,99% = setuju (baik/suka)
- Angka 70% - 90,99% = sangat (setuju/baik/suka)

Dari penjelasan tabel di atas, maka rekapitulasi hasil penelitian di analisis hasil angket dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami kemajuan sebesar 32,2

pada nilai rata-rata dan kemajuan dari siklus I ke siklus II 100% pada ketuntasan hasil belajar. Adapun hasil angket respon siswa yaitu hanya 2 orang yang menjawab sangat tidak setuju dan 4 orang yang menjawab tidak setuju 9 orang yang menjawab setuju, dan 3 orang yang menjawab sangat setuju. Maka total penilaian 81,9% yang dimana hasil angket respon siswa masuk pada kriteria kategori setuju.

## **B. Pembahasan**

Hasil belajar yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I dengan pembelajaran Seni Rupa dengan pokok bahasan menggambar rumah tetangga dengan menerapkan metode *Guided Inquiry*, skor rata-rata yang diperoleh 65,5% dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 dari skor ideal 100, dan ketuntasan hasil belajar 14 orang siswa tidak tuntas dan 4 orang siswa yang tuntas. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa kurang dibimbing sehingga siswa masih banyak yang tertinggal juga siswa masih bingung dengan apa yang akan diamati, selain itu siswa juga masih ragu untuk mengemukakan pendapatnya dan bertanya jika ada yang belum dipahami.

Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh dari siklus II adalah 97,7% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80 dari nilai ideal 100, dan ketuntasan hasil belajar 18 orang siswa yang tuntas dan tidak ada siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran tidak jauh berbeda dengan siklus I, siswa sudah termotivasi karena setiap memulai pembelajaran guru selalu memberikan ice breaking sebagai tambahan motivasi siswa, selain itu juga sudah terlihat dengan siswa mulai tertarik dengan kegiatan pengamatan diluar sekolah dan kegiatan eksplorasi diluar ruangan sehingga membuat siswa tertarik selama proses pembelajaran.

Keberhasilan pelaksanaan dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan dengan baik menggunakan metode *Guided Inquiry*. Dengan demikian meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab.Bulukumba karena adanya kerja sama yang baik dalam kelompok dan bimbingan serta arahan dari guru.

Adapun hasil angket respon siswa menunjukkan sebanyak 2 siswa atau sebesar 2% yang menjawab sangat tidak setuju, 4 siswa atau sebesar 8% yang menjawab tidak setuju, 9 siswa atau sebesar 27% yang menjawab setuju, dan 3 siswa atau sebesar 12% yang menjawab sangat setuju, total keseluruhan hasil jawaban siswa pada angket sebesar 59%. Maka kriteria interpretasi skor berdasarkan interval hasil angket respon siswa masuk pada kategori setuju.

Pengelompokkan siswa yang heterogen menyebabkan proses pembelajaran menjadi bermutu. Adanya kolaboratif antar siswa menambah suasana belajar berlangsung menantang dan menyenangkan. Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan telah mengatasi masalah yang dapat menghambat sikap positif siswa.

Kemampuan guru menerapkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bukti empiris yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru dengan menggunakan metode *Guided Inquiry* menyebabkan terjadinya peningkatan kemampuan eksplorasi siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya.

Peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan menyajikan program pengajaran secara baik memberikan kontribusi yang lebih besar bagi terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas sehingga sangat ideal jika kompetensi mengajar guru perlu selalu ditingkatkan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Inquiry* pada siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata 65,5% dan menjadi 97,7% pada siklus II.

Ketuntasan belajar seni siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba juga mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah ketuntasan belajar 4 siswa (22,2%). Sedangkan pada siklus II jumlah ketuntasan belajar 18 siswa (100%). Dengan demikian, diketahui selisih siswa yang tuntas hasil belajarnya secara klasikal dari siklus I ke siklus II adalah 14 orang siswa (77,8%).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi dan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya terkhusus materi Menggambar rumah tetangga, maka diharapkan kepada guru untuk mempertimbangkan menggunakan metode *Guided Inquiry* dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran diharapkan guru lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran agar siswa dapat lebih termotivasi dan lebih terlatih dalam kegiatan eksplorasi dan pengamatan.

3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan agar dapat meneliti lebih lanjut tentang penerapan metode *Guided Inquiry* yang lebih efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran Seni.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwirasandi, R, A Adam, and ... 2023. "Analisis Psychological Well-Being Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa." *Jurnal Pendidikan dan...* 1(4). <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/863%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/download/863/805>.
- Ani Widayati, 2018. 2008. "Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87." *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN VI(1): 87–93*.
- Annisa, Dwi. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(1980): 1349–58.
- Ari, Vidya Tessa Arie Pratiwi, and Rudi Ritonga. 2023. "Efektifitas Model Pembelajaran Guide Inquiry Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V Di Sd Negeri 06 Rawajati." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1): 486–88.
- Ashari, Meisar, and Nurwahidah Nurwahidah. 2023. "Estetika Karya Seni Ilustrasi Doodle Art Kota Makassar." *Jurnal Harmoni* 13(2): 154–74.
- Indarta, Yose et al. 2022. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2): 3011–24.
- Kuhlthau, C. C., L. K. Maniotes. and A. K. Caspari. 2007. *Guided Inquiry Learning in the 21st Century*. Greenwood Publishing Group. London.
- Mulyani, N. (2016). Pendidikan seni tari untuk anak. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Mulyani, F. (2017). Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1-8.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspitasari, Diyah R., Mustaji, and Retno Danu Rusmawati. 2019. "Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berpengaruh Terhadap Pemahaman Dan Penemuan Konsep Dalam Pembelajaran PPKn." *Jipp* 3(1): 98.
- Robert, B., & Brown, E. B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1, 1–14.
- Saminanto, 2011, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Semarang: Rasail.
- Sandi, Noviea Varahdilah, and Universitas Peradaban Bumiayu. 2020. "Proses Belajar Siswa Dalam Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1): 42–52. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/JPD>.

- Sari, Rachmawati Indah Permata, and Amin. 2014. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn 11 Petang Jakarta Timur." *Pedagogik* 11(1): 26–32.
- Sutini, Ai. 2018. "Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2). Sutrisna, I Kadek Aditya et al. 2015. "Penerapan Model Guided Inquiry Meningkatkan Aktivitas Dab Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas Xmia4 Sma N 2 Singaraja Semester Ii." *Jurnal Pendidikan ...* 8(1): 108–17. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPTE/article/view/23976%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPTE/article/viewFile/23976/14535>.
- Syam, Resky Putri, Suardi Suardi, and Syamsuriyanti Syamsuriyanti. 2023. "Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di SDN Maccini Sombala Makassar." *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 5(03): 139.
- Syarwani, Ahmad. 2013. "Siklus Belajar." : 1–6.
- Uno, Hamzah B., Nina Lamatenggo, and Satria MA Koni. "Menjadi peneliti PTK yang profesional." *Jakarta: Bumi Aksara* (2011).
- Widaningsih, Ening. 2016. "Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 4(2).
- Zuriah, Nurul, Hari Sunaryo, and Nurbani Yusuf. 2016. "Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal." *Dedikasi* 13: 39. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/3136/3774>.
- Hasil, Analisis S. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Kelas VII Abstrak." : 1–5



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1****MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024  
SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

**Nama Penyusun** : Rezky Aulya Yusuf  
**Nama Sekolah** : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba  
**Mata Pelajaran** : Seni Rupa  
**Kelas / Semester** : IV (Empat)

**MODUL AJAR**  
**KURIKULUM MERDEKA 2023/2024**  
**SENI RUPA SIKLUS I PERTEMUAN I**

---

## **1. INFORMASI UMUM**

### **A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Rezky Aulya Yusuf  
Nama Sekolah : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba  
Tahun Penyusun : 2024  
Modul Ajar : Seni Rupa  
Kelas : VI  
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

### **B. KOMPETENSI AWAL**

1. Peserta didik dapat mengetahui Teknik perspektif dalam seni rupa.
2. Peserta didik dapat mengenal tetangga mereka.
3. Peserta didik melatih kepekaan sosial di lingkungannya.

### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebhineka global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman Ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

### **D. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

(Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa SD Kelas IV Penulis: Muhammad Faisol Mu Id, Sam Indratma)

### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

1. Tatap Muka

## **2. KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengenal lingkungan sosial dan fisik (arsitek rumah) sekitar (tetangga) dengan baik.

2. Peserta didik dapat memahami kehidupan dan rumah para tetangga dengan baik.
3. Peserta didik dapat memiliki salah satu rumah yang paling dikenali dan dianggap paling menarik sebagai objek gambar/ Lukis.
4. Peserta didik dapat membuat gambar rumah tetangga yang telah dipilih berdasarkan prinsip seni rupa (sketsa, warna, dan perspektif) dengan baik.

#### **B. Pemahaman Bermakna**

Peserta didik mampu memahami dengan baik terhadap objek yang Digambar/dibuat. Dan memberikan manfaat berupa pengetahuan sosial dan arsitektural, sikap (santun dan peduli dengan tetangga) dan cita-rasa (keindahan)

#### **C. Pertanyaan pemantik**

1. Bagaimana kehidupan para tetangga? Apa saja pekerjaan, etnis dan agama mereka
2. Apa saja bentuk rumah-rumah mereka?
3. Rumah siapa yang kalian sukai dan mengapa?
4. Sudahkan kalian memilih salah satu rumah untuk digambar/dilukis?

#### **D. Persiapan pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan

#### **E. Kegiatan pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kederan dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penetasan oleh guru tentang pentingnya berdoalah sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan yang maha esa dan memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan secara naratif (bercerita) tentang kehidupan para tetangga serta rumah-rumah mereka.</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk menceritakan tetangga yang mereka kenal dan rumahnya.</li> <li>3. Guru mengajak siswa ke lapangan mengamati rumah tetangga yang berada di lingkungan sekolah.</li> <li>4. Guru menjelaskan tahapan-tahapan cara menggambar rumah tetangga yaitu       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan dan pemahaman objek rumah tetangga</li> <li>b. Menentukan perspektif (sudut dan jarak pandang) dan mewarnai.</li> </ol> </li> <li>5. Guru memberikan LKPD kepada siswa "menggambar rumah tetangga"</li> <li>6. Guru melakukan refleksi bersama siswa terkait kehidupan sosial dan rumah sekitar.</li> <li>7. Guru dan siswa merenungi bersama melalui seni rupa kita mengenal lingkungan dan mengelilingi lingkungan kita melalui seni rupa.</li> <li>8. Guru mengapresiasi karya-karya siswa</li> </ol>	50 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru melaksanakan evaluasi terus pembelajaran.</li> <li>3. Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, nasional atau daerah dilanjutkan dengan dua, mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### F. Asesmen/Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi						
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi						
Karya eksperimen						
Kepribadian Pancasila						
<b>Total Bobot</b>						

#### G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial
 

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.
2. Kegiatan pengayaan peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang

lebih menantang dan memperkuat daya serap terhadap materi yang telah dipelajari.

#### H. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa saja Langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus?	

#### I. Asesmen / penilaian

##### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

###### Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :  
 Hari, Tanggal :  
 Pertemuan Ke- :  
 Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religious	Komunikatif	Tanggung jawab	Demokratif
1.					
2.					
3.					

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

##### 2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Soal
1.	Bagaimana kehidupan para tetangga?
2.	Apa saja pekerjaan, etnis, dan agama mereka?
3.	Apa saja bentuk rumah-rumah mereka ?

##### 3. Instrument Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{Jumlah Pernyataan}} \times 100$$

#### 4. Instrumen Penelitian Kompetensi Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	<b>Kejelasan dan kedalaman informasi</b>		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	<b>Keaktifan dalam berdiskusi</b>		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam berdiskusi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	<b>Kejelasan dan kerapian dalam presentasi</b>		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Presentasi dengan jelas tapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan rapi	10	

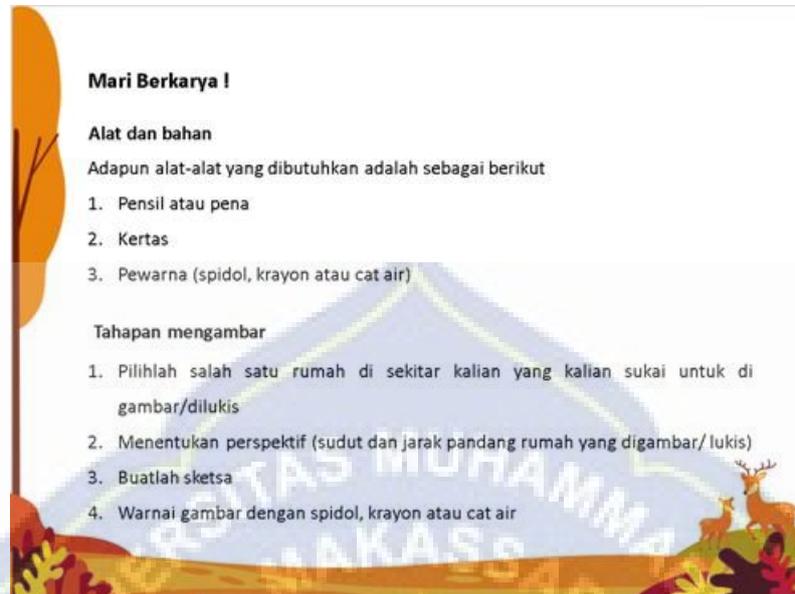
#### *Perhitungan Perolehan Nilai*

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jilka peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

## Lampiran

### A. Lembar Kerja Peserta Didik



### B. Bahan Bacaan Untuk Peserta dan Guru

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku guru SENI RUPA kelas IV, Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

### C. Glosarium

No	Istilah	Arti
1.	Model	Objek benda atau orang
2.	Proporsi	Ukuran objek yang sedang digambar titik ukuran itu mencakup ketinggian, keluasan, dan jarak. Kondisi asli objek harus tetap terlihat pada hasil gambar misalnya tingginya gunung, luasnya danau, jauhnya jalannya jarum. Jangan sampai, misalnya pohon yang aslinya tinggi menjadi terlihat pendek pada hasil gambar kita.
3.	Komposisi	Posisi dan keadaan objek yang sedang digambar titik objek itu berada dalam satu ruangan dalam posisi tertentu dan berdampingan dengan benda-benda lain karena ruang dan benda-benda lain memperkuat karakter objek gambar.
4.	Perspektif	Dimensi objek yang sedang kita gambar. Objek benda apapun berciri 3 dimensi, memiliki panjang, lebar dan tinggi titik

		dalam menggambar perspektif, kita memindahkan gambar tiga dimensi ke media gambar dan dua dimensi, misalnya, rel kereta api yang sejajar semakin jauh semakin terkesan menyempit.
5.	Pencahayaan	Berkas sinar jauh pada saat suatu objek yang kita gambar. Pencahayaan akan menimbulkan terang, gelap, dan bayangan pada suatu benda titik ketiga unsur itulah yang kita tampilkan pada objek, akibatnya objek itu akan terkesan hidup.

#### D. Daftar Pustaka

##### Daftar Pustaka

Mufid, Muhammad Faisol, Sam Indratma. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Rupa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

#### MATERI

##### Prinsip-prinsip seni rupa yang diperkenalkan

Dalam menggambar rumah tetangga, metode yang digunakan adalah dengan cara meniru (mimetis) secara sederhana objek yang telah dipilih oleh siswa. Adapun prinsip seni rupa yang diperkenalkan adalah sketsa objek, perspektif (tampilan objek berdasarkan sudut dan jarak pandang) dari depan dan warna (disesuaikan objek yang dilukis)—namun, siswa diperbolehkan memberi bentuk, warna dan perspektif yang berbeda dengan alasan tertentu (misalnya ukurannya tampak kecil karena terlihat dari jauh, warnanya lebih cerah karena terlihat di pagi hari). Guru dapat mempelajari masing-masing prinsip tersebut secara mandiri dari berbagai sumber terbuka dan menjelaskannya secara sederhana kepada siswa.



**Gambar 1.** Perspektif Dasar Rumah  
Sumber: Kemendikbud/Tri Hendro Irawan (2021)



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**  
**SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

**Nama Penyusun : Rezky Aulya Yusuf**  
**Nama Sekolah : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba**  
**Mata Pelajaran : Seni Rupa**  
**Kelas / Semester : IV (Empat)**

**MODUL AJAR**  
**KURIKULUM MERDEKA 2023/2024**  
**SENI RUPA SIKLUS I PERTEMUAN II**

---

**1. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Rezky Aulya Yusuf  
Nama Sekolah : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba  
Tahun Penyusun : 2024  
Modul Ajar : Seni Rupa  
Kelas : VI  
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

**B. KOMPETENSI AWAL**

1. Peserta didik dapat mengetahui Teknik perspektif dalam seni rupa.
2. Peserta didik dapat mengenal tetangga mereka.
3. Peserta didik melatih kepekaan sosial di lingkungannya.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebhineka global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman Ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

**D. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

(Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa SD Kelas IV Penulis: Muhammad Faisol Mu Id, Sam Indratma)

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

1. Tatap Muka

**2. KOMPETENSI INTI****A. Tujuan pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengenal lingkungan sosial dan fisik (arsitek rumah) sekitar (tetangga) dengan baik.

2. Peserta didik dapat memahami kehidupan dan rumah para tetangga dengan baik.
3. Peserta didik dapat memiliki salah satu rumah yang paling dikenali dan dianggap paling menarik sebagai objek gambar/ Lukis.
4. Peserta didik dapat membuat gambar rumah tetangga yang telah dipilih berdasarkan prinsip seni rupa (sketsa, warna, dan perspektif) dengan baik.

#### **B. Pemahaman Bermakna**

Peserta didik mampu memahami dengan baik terhadap objek yang Digambar/dibuat. Dan memberikan manfaat berupa pengetahuan sosial dan arsitektural, sikap (santun dan peduli dengan tetangga) dan cita-rasa (keindahan)

#### **C. Pertanyaan pemantik**

1. Bagaimana kehidupan para tetangga? Apa saja pekerjaan, etnis dan agama mereka
2. Apa saja bentuk rumah-rumah mereka?
3. Rumah siapa yang kalian sukai dan mengapa?
4. Sudahkan kalian memilih salah satu rumah untuk digambar/dilukis?

#### **D. Persiapan pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan

#### **E. Kegiatan pembelajaran**

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kederan dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penetasan oleh guru tentang pentingnya berdoalah sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan yang maha esa dan memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	50 menit

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan secara naratif (bercerita) tentang kehidupan para tetangga serta rumah-rumah mereka.</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk menceritakan tetangga yang mereka kenal dan rumahnya.</li> <li>3. Guru mengajak siswa ke lapangan mengamati rumah tetangga yang berada di lingkungan sekolah.</li> <li>4. Guru menjelaskan tahapan-tahapan cara menggambar rumah tetangga yaitu       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan dan pemahaman objek rumah tetangga</li> <li>b. Menentukan perspektif (sudut dan jarak pandang) dan mewarnai.</li> </ol> </li> <li>5. Guru memberikan LKPD kepada siswa "menggambar rumah tetangga"</li> <li>6. Guru melakukan refleksi bersama siswa terkait kehidupan sosial dan rumah sekitar.</li> <li>7. Guru dan siswa merenungi bersama melalui seni rupa kita mengenal lingkungan dan mengelilingi lingkungan kita melalui seni rupa.</li> <li>8. Guru mengapresiasi karya-karya siswa</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru melaksanakan evaluasi terus pembelajaran.</li> <li>3. Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, nasional atau daerah dilanjutkan dengan dua, mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### F. Asesmen/Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi						
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi						
Karya eksperimen						
Kepribadian Pancasila						
<b>Total Bobot</b>						

#### G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial  
Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.
2. Kegiatan pengayaan peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang



Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{Jumlah Pernyataan}} \times 100$$

#### 4. Instrumen Penelitian Kompetensi Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	<b>Kejelasan dan kedalaman informasi</b>		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	<b>Keaktifan dalam berdiskusi</b>		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam berdiskusi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	<b>Kejelasan dan kerapian dalam presentasi</b>		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Presentasi dengan jelas tapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan rapi	10	

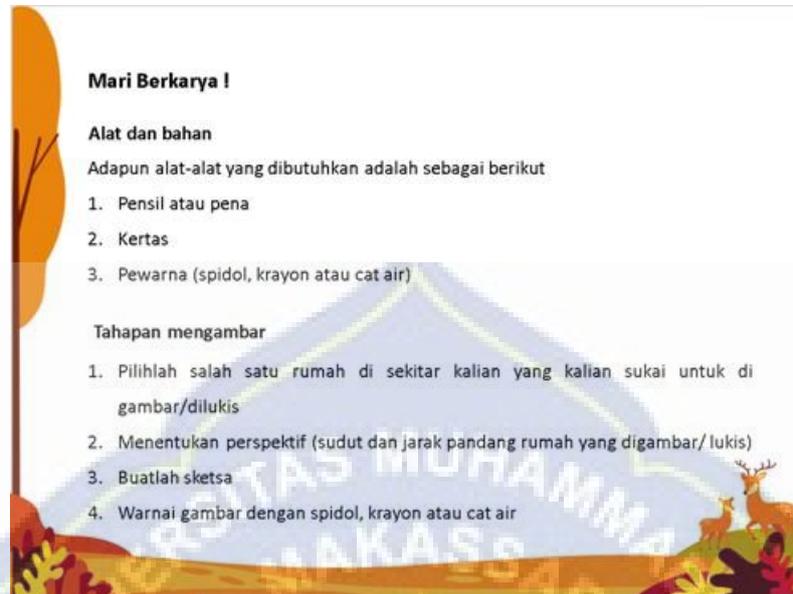
#### *Perhitungan Perolehan Nilai*

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jilka peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

## Lampiran

### A. Lembar Kerja Peserta Didik



### B. Bahan Bacaan Untuk Peserta dan Guru

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku guru SENI RUPA kelas IV, Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

### C. Glosarium

No	Istilah	Arti
1.	Model	Objek benda atau orang
2.	Proporsi	Ukuran objek yang sedang digambar titik ukuran itu mencakup ketinggian, keluasan, dan jarak. Kondisi asli objek harus tetap terlihat pada hasil gambar misalnya tingginya gunung, luasnya danau, jauhnya jalannya jarum. Jangan sampai, misalnya pohon yang aslinya tinggi menjadi terlihat pendek pada hasil gambar kita.
3.	Komposisi	Posisi dan keadaan objek yang sedang digambar titik objek itu berada dalam satu ruangan dalam posisi tertentu dan berdampingan dengan benda-benda lain karena ruang dan benda-benda lain memperkuat karakter objek gambar.
4.	Perspektif	Dimensi objek yang sedang kita gambar. Objek benda apapun berciri 3 dimensi, memiliki panjang, lebar dan tinggi titik

		dalam menggambar perspektif, kita memindahkan gambar tiga dimensi ke media gambar dan dua dimensi, misalnya, rel kereta api yang sejajar semakin jauh semakin terkesan menyempit.
5.	Pencahayaan	Berkas sinar jauh pada saat suatu objek yang kita gambar. Pencahayaan akan menimbulkan terang, gelap, dan bayangan pada suatu benda titik ketiga unsur itulah yang kita tampilkan pada objek, akibatnya objek itu akan terkesan hidup.

#### D. Daftar Pustaka

##### Daftar Pustaka

Mufid, Muhammad Faisol, Sam Indratma. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Rupa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

##### MATERI

###### Memperkenalkan lingkungan sekitar yang beragam

Kita tinggal di sebuah lingkungan, namun terkadang kita kurang mengenal dan memahaminya dengan baik, kendati pemandangan alamnya sering kita saksikan dan orang-orangnya sering kita jumpai dan bahkan berbincang dengan akrab. Salah satu penyebabnya adalah karena kita belum memikirkan dan mengamatnya secara seksama, baik lingkungan fisik maupun sosialnya. Di antaranya adalah dengan memperhatikan bentuk-bentuk rumah, jenis pekerjaan, etnis dan agama para tetangga kita. Jika hal tersebut dilakukan, kita akan menjadi sadar betapa kayanya dunia kecil di sekitar kita. Melalui seni rupa, praktik pengamatan tersebut dapat menjadi pengalaman yang menarik karena siswa akan terlibat secara langsung dengan objek yang digambar/lukis.



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024**  
**SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

**Nama Penyusun : Rezky Aulya Yusuf**  
**Nama Sekolah : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba**  
**Mata Pelajaran : Seni Rupa**  
**Kelas / Semester : IV (Empat)**

**MODUL AJAR**  
**KURIKULUM MERDEKA 2023/2024**  
**SENI RUPA SIKLUS II PERTEMUAN I**

---

**1. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Rezky Aulya Yusuf  
Nama Sekolah : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba  
Tahun Penyusun : 2024  
Modul Ajar : Seni Rupa  
Kelas : VI  
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

**B. KOMPETENSI AWAL**

1. Peserta didik dapat mengetahui Teknik perspektif dalam seni rupa.
2. Peserta didik dapat mengenal tetangga mereka.
3. Peserta didik melatih kepekaan sosial di lingkungannya.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebhineka global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman Ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

**D. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

(Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa SD Kelas IV Penulis: Muhammad Faisol Mu Id, Sam Indratma)

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

1. Tatap Muka

**2. KOMPETENSI INTI****A. Tujuan pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengenal lingkungan sosial dan fisik (arsitek rumah) sekitar (tetangga) dengan baik.

2. Peserta didik dapat memahami kehidupan dan rumah para tetangga dengan baik.
3. Peserta didik dapat memiliki salah satu rumah yang paling dikenali dan dianggap paling menarik sebagai objek gambar/ Lukis.
4. Peserta didik dapat membuat gambar rumah tetangga yang telah dipilih berdasarkan prinsip seni rupa (sketsa, warna, dan perspektif) dengan baik.

#### **B. Pemahaman Bermakna**

Peserta didik mampu memahami dengan baik terhadap objek yang Digambar/dibuat. Dan memberikan manfaat berupa pengetahuan sosial dan arsitektural, sikap (santun dan peduli dengan tetangga) dan cita-rasa (keindahan)

#### **C. Pertanyaan pemantik**

1. Bagaimana kehidupan para tetangga? Apa saja pekerjaan, etnis dan agama mereka
2. Apa saja bentuk rumah-rumah mereka?
3. Rumah siapa yang kalian sukai dan mengapa?
4. Sudahkan kalian memilih salah satu rumah untuk digambar/dilukis?

#### **D. Persiapan pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan

#### **E. Kegiatan pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kederan dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penetasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan yang maha esa dan memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan secara naratif (bercerita) tentang kehidupan para tetangga serta rumah-rumah mereka.</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk menceritakan tetangga yang mereka kenal dan rumahnya.</li> <li>3. Guru mengajak siswa ke lapangan mengamati rumah tetangga yang berada di lingkungan sekolah.</li> <li>4. Guru menjelaskan tahapan-tahapan cara menggambar rumah tetangga yaitu       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan dan pemahaman objek rumah tetangga</li> <li>b. Menentukan perspektif (sudut dan jarak pandang) dan mewarnai.</li> </ol> </li> <li>5. Guru memberikan LKPD kepada siswa "menggambar rumah tetangga"</li> <li>6. Guru melakukan refleksi bersama siswa terkait kehidupan sosial dan rumah sekitar.</li> <li>7. Guru dan siswa merenungi bersama melalui seni rupa kita mengenal lingkungan dan mengelilingi lingkungan kita melalui seni rupa.</li> <li>8. Guru mengapresiasi karya-karya siswa</li> </ol>	50 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru melaksanakan evaluasi terus pembelajaran.</li> <li>3. Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, nasional atau daerah dilanjutkan dengan dua, mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### F. Asesmen/Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi						
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi						
Karya eksperimen						
Kepribadian Pancasila						
<b>Total Bobot</b>						

#### G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial  
Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.
2. Kegiatan pengayaan peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang



Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{Jumlah Pernyataan}} \times 100$$

#### 4. Instrumen Penelitian Kompetensi Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	<b>Kejelasan dan kedalaman informasi</b>		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	<b>Keaktifan dalam berdiskusi</b>		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam berdiskusi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	<b>Kejelasan dan kerapian dalam presentasi</b>		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Presentasi dengan jelas tapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan rapi	10	

#### *Perhitungan Perolehan Nilai*

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jilka peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

## Lampiran

### A. Lembar Kerja Peserta Didik

**Mari Berkarya !**

**Alat dan bahan**  
Adapun alat-alat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut

1. Pensil atau pena
2. Kertas
3. Pewarna (spidol, krayon atau cat air)

**Tahapan menggambar**

1. Pilihlah salah satu rumah di sekitar kalian yang kalian sukai untuk di gambar/dilukis
2. Menentukan perspektif (sudut dan jarak pandang rumah yang digambar/ lukis)
3. Buatlah sketsa
4. Warnai gambar dengan spidol, krayon atau cat air

### B. Bahan Bacaan Untuk Peserta dan Guru

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku guru SENI RUPA kelas IV, Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

### C. Glosarium

No	Istilah	Arti
1.	Model	Objek benda atau orang
2.	Proporsi	Ukuran objek yang sedang digambar titik ukuran itu mencakup ketinggian, keluasan, dan jarak. Kondisi asli objek harus tetap terlihat pada hasil gambar misalnya tingginya gunung, luasnya danau, jauhnya jalannya jarum. Jangan sampai, misalnya pohon yang aslinya tinggi menjadi terlihat pendek pada hasil gambar kita.
3.	Komposisi	Posisi dan keadaan objek yang sedang digambar titik objek itu berada dalam satu ruangan dalam posisi tertentu dan berdampingan dengan benda-benda lain karena ruang dan benda-benda lain memperkuat karakter objek gambar.
4.	Perspektif	Dimensi objek yang sedang kita gambar. Objek benda apapun berciri 3 dimensi, memiliki panjang, lebar dan tinggi titik

		dalam menggambar perspektif, kita memindahkan gambar tiga dimensi ke media gambar dan dua dimensi, misalnya, rel kereta api yang sejajar semakin jauh semakin terkesan menyempit.
5.	Pencahayaan	Berkas sinar jauh pada saat suatu objek yang kita gambar. Pencahayaan akan menimbulkan terang, gelap, dan bayangan pada suatu benda titik ketiga unsur itulah yang kita tampilkan pada objek, akibatnya objek itu akan terkesan hidup.

#### D. Daftar Pustaka

##### Daftar Pustaka

Mufid, Muhammad Faisol, Sam Indratma. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Rupa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

##### MATERI

##### Lingkungan alam dan sosial sebagai kesatuan

Dua pokok di atas (a dan b) disampaikan sebagai kesatuan dalam pembelajaran agar melalui seni siswa mengenal lingkungan dan melalui lingkungan siswa mengenal seni. Guru dapat memulai dengan menceritakan lingkungan sosial dan alam sekitar untuk memancing pikiran dan imajinasi siswa. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menceritakan kehidupan para tetangga, bentuk rumah mereka dan rumah yang akan dipilih sebagai objek untuk digambar/lukis.

**MODUL AJAR**  
**KURIKULUM MERDEKA 2023/2024**  
**SENI RUPA SIKLUS II PERTEMUAN II**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Rezky Aulya Yusuf  
Nama Sekolah : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba  
Tahun Penyusun : 2024  
Modul Ajar : Seni Rupa  
Kelas : VI  
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

**B. KOMPETENSI AWAL**

1. Peserta didik dapat mengetahui Teknik perspektif dalam seni rupa.
2. Peserta didik dapat mengenal tetangga mereka.
3. Peserta didik melatih kepekaan sosial di lingkungannya.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebhineka global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman Ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

**D. SARANA DAN PRASARANA / ALAT DAN BAHAN**

(Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa SD Kelas IV Penulis: Muhammad Faisol Mu Id, Sam Indratma)

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

1. Tatap Muka

**2. KOMPETENSI INTI**

**A. Tujuan pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengenal lingkungan sosial dan fisik (arsitek rumah) sekitar (tetangga) dengan baik.

2. Peserta didik dapat memahami kehidupan dan rumah para tetangga dengan baik.
3. Peserta didik dapat memiliki salah satu rumah yang paling dikenali dan dianggap paling menarik sebagai objek gambar/ Lukis.
4. Peserta didik dapat membuat gambar rumah tetangga yang telah dipilih berdasarkan prinsip seni rupa (sketsa, warna, dan perspektif) dengan baik.

#### **B. Pemahaman Bermakna**

Peserta didik mampu memahami dengan baik terhadap objek yang Digambar/dibuat. Dan memberikan manfaat berupa pengetahuan sosial dan arsitektural, sikap (santun dan peduli dengan tetangga) dan cita-rasa (keindahan)

#### **C. Pertanyaan pemantik**

1. Bagaimana kehidupan para tetangga? Apa saja pekerjaan, etnis dan agama mereka
2. Apa saja bentuk rumah-rumah mereka?
3. Rumah siapa yang kalian sukai dan mengapa?
4. Sudahkan kalian memilih salah satu rumah untuk digambar/dilukis?

#### **D. Persiapan pembelajaran**

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan

#### **E. Kegiatan pembelajaran**

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kederan dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penetasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan yang maha esa dan memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan</li> </ol>	10 menit

serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan secara naratif (bercerita) tentang kehidupan para tetangga serta rumah-rumah mereka.</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk menceritakan tetangga yang mereka kenal dan rumahnya.</li> <li>3. Guru mengajak siswa ke lapangan mengamati rumah tetangga yang berada di lingkungan sekolah.</li> <li>4. Guru menjelaskan tahapan-tahapan cara menggambar rumah tetangga yaitu       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengenalan dan pemahaman objek rumah tetangga</li> <li>b. Menentukan perspektif (sudut dan jarak pandang) dan mewarnai.</li> </ol> </li> <li>5. Guru memberikan LKPD kepada siswa "menggambar rumah tetangga"</li> <li>6. Guru melakukan refleksi bersama siswa terkait kehidupan sosial dan rumah sekitar.</li> <li>7. Guru dan siswa merenungi bersama melalui seni rupa kita mengenal lingkungan dan mengelilingi lingkungan kita melalui seni rupa.</li> <li>8. Guru mengapresiasi karya-karya siswa</li> </ol>	50 menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru melaksanakan evaluasi terus pembelajaran.</li> <li>3. Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, nasional atau daerah dilanjutkan dengan dua, mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### F. Asesmen/Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot X Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi						
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi						
Karya eksperimen						
Kepribadian Pancasila						
<b>Total Bobot</b>						

#### G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

##### 1. Kegiatan remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.



Observasi terhadap diskusi dan tanya jawab

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{Jumlah Pernyataan}} \times 100$$

#### 4. Instrumen Penelitian Kompetensi Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	<b>Kejelasan dan kedalaman informasi</b>		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	<b>Keaktifan dalam berdiskusi</b>		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam berdiskusi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	
3.	<b>Kejelasan dan kerapian dalam presentasi</b>		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Presentasi dengan jelas tapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan rapi	10	

#### *Perhitungan Perolehan Nilai*

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jilka peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

## Lampiran

### A. Lembar Kerja Peserta Didik

**Mari Berkarya !**

**Alat dan bahan**  
Adapun alat-alat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut

1. Pensil atau pena
2. Kertas
3. Pewarna (spidol, krayon atau cat air)

**Tahapan menggambar**

1. Pilihlah salah satu rumah di sekitar kalian yang kalian sukai untuk di gambar/dilukis
2. Menentukan perspektif (sudut dan jarak pandang rumah yang digambar/ lukis)
3. Buatlah sketsa
4. Warnai gambar dengan spidol, krayon atau cat air

### B. Bahan Bacaan Untuk Peserta dan Guru

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku guru SENI RUPA kelas IV, Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

### C. Glosarium

No	Istilah	Arti
1.	Model	Objek benda atau orang
2.	Proporsi	Ukuran objek yang sedang digambar titik ukuran itu mencakup ketinggian, keluasan, dan jarak. Kondisi asli objek harus tetap terlihat pada hasil gambar misalnya tingginya gunung, luasnya danau, jauhnya jalannya jarum. Jangan sampai, misalnya pohon yang aslinya tinggi menjadi terlihat pendek pada hasil gambar kita.
3.	Komposisi	Posisi dan keadaan objek yang sedang digambar titik objek itu berada dalam satu ruangan dalam posisi tertentu dan berdampingan dengan benda-benda lain karena ruang dan benda-benda lain memperkuat karakter objek gambar.
4.	Perspektif	Dimensi objek yang sedang kita gambar. Objek benda apapun berciri 3 dimensi, memiliki panjang, lebar dan tinggi titik

		dalam menggambar perspektif, kita memindahkan gambar tiga dimensi ke media gambar dan dua dimensi, misalnya, rel kereta api yang sejajar semakin jauh semakin terkesan menyempit.
5.	Pencahayaan	Berkas sinar jauh pada saat suatu objek yang kita gambar. Pencahayaan akan menimbulkan terang, gelap, dan bayangan pada suatu benda titik ketiga unsur itulah yang kita tampilkan pada objek, akibatnya objek itu akan terkesan hidup.

#### D. Daftar Pustaka

##### Daftar Pustaka

Mufid, Muhammad Faisol, Sam Indratma. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Rupa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

##### MATERI

#### Teknik perspektif dalam Seni Rupa

1. Praktik pengamatan dalam seni rupa sangat diperlukan karena berupa akan secara langsung terlibat dengan objek gambar yang dilukis.
2. Metode yang digunakan dalam menggambar rumah tangga adalah dengan cara meniru (mimetis) secara sederhana.
3. Prinsip dasar seni rupa yang digunakan dalam menggambar rumah tangga adalah sketsa objek perspektif, dan warna.
4. Sketsa merupakan suatu gambar pendahuluan atau pra rancang yang masih kasar, ringan dan sifatnya sementara yang digunakan sebagai dasar dalam membuat karya lukisan.
5. Perspektif merupakan tampilan objek berdasarkan sudut dan jarak pandang. Dalam pembuatan gambar rumah tetangga, perspektif biasanya dibuat dari depan.
6. Warna memiliki peran yang sangat penting. Melalui warna akan menambahkan keindahan karya dan memunculkan berbagai macam suasana.
7. Warna dalam seni rupa disesuaikan dengan objek yang tertulis.
8. Dalam menggambar rumah tetangga, ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:
  - a. mengenal lingkungan alam dan sosial sekitar
  - b. menentukan perspektif yaitu sudut dan jarak pandang rumah yang digambar atau dilukis
  - c. membuat sketsa
  - d. mewarnai
9. Menggambar rumah tangga memerlukan alat-alat:
  - a. pensil atau pena
  - b. kertas
  - c. pewarna ( spidol, krayon, atau cat air)

### Tahapan dan alat menggambar

Sebaik-baiknya karya seni adalah karya yang berangkat dari pemahaman yang baik terhadap objek yang gambar/dibuat. Dari pemahaman yang baik diharapkan dapat berkembang menjadi manfaat berupa pengetahuan sosial dan arsitektural sederhana, sikap (santun dan peduli dengan tetangga) dan cita-rasa (keindahan). Proses untuk mendapatkannya perlu dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

1. Mengenal lingkungan alam (rumah) dan sosial sekitar (para tetangga)
2. Menentukan perspektif (sudut dan jarak pandang rumah yang digambar/lukis)
3. Membuat sketsa
4. Mewarnai

Adapun alat-alat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut

1. Pensil atau pena
2. Kertas
3. Pewarna (spidol, krayon atau cat air)



**Lampiran 2****SOAL TES SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba  
 Kelas : IV  
 Mata Pelajara : Seni Rupa  
 Materi : Gambar Perspektif

---

Nama Siswa :  
 Kelas :  
 Absen :

**Pilihan Ganda**

Isilah soal-soal berikut dengan memilih jawaban yang menurutmu paling benar!

1. Melakukan pengamatan dalam pembuatan karya seni rupa khususnya menggambar sangat penting karena....
  - a. Memudahkan dalam meniru objek yang akan dilukis
  - b. Melibatkan secara langsung dengan objek gambar atau lukisan
  - c. Mengerti detail dari gambar yang akan dibuat
  - d. Jawaban a, b dan c benar

**Jawaban: D**

2. Dalam menggambar rumah tetangga, metode yang cocok untuk digunakan adalah
  - a. Meniru secara sederhana
  - b. Menggambar sesuai ukuran objek yang diperkecil
  - c. Mengetahui detail secara lengkap
  - d. Melakukan penelusuran dengan sebaik-baiknya

**Jawaban: A**

3. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip dasar dalam menggambar rumah tetangga adalah
  - a. Sketsa objek
  - b. Perspektif
  - c. Komposisi bentuk
  - d. Warna

**Jawaban: C**

4. Gambar pendahuluan atau pra rancang yang masih kasar, ringan, dan sifatnya sementara yang digunakan sebagai dasar dalam membuat karya lukisan disebut
  - a. Perspektif
  - b. Sketsa
  - c. Komposisi
  - d. Pewarnaan

**Jawaban: B**

5. Tampilan objek berdasarkan sudut dan jarak pandang merupakan pengertian dari
  - a. Perspektif

- b. Sketsa
- c. Komposisi
- d. Pewarnaan

**Jawaban: A**

6. Dalam membuat gambar rumah tetangga, sudut dan jarak pandang biasanya dibuat dari arah
- a. Depan
  - b. Belakang
  - c. Samping kanan
  - d. Atas

**Jawaban: A**

7. Warna dalam membuat gambar rumah tetangga memiliki peranan yang penting memalui warna maka gambar
- a. Bertambah keindahannya
  - b. Menciptakan berbagai macam suasana
  - c. Menggambarkan kesan kusam
  - d. Jawaban A dan B benar

**Jawaban: D**

8. Tahapan pertama dalam menggambar rumah tetangga adalah
- a. Mengenali lingkungan alam dan sosial sekitar
  - b. Menentukan perspektif yaitu sudut dan jarak pandang rumah yang digambar atau dilukis
  - c. Membuat sketsa
  - d. Mewarnai

**Jawaban: A**

9. Untuk membuat sketsa komah maka alat yang digunakan adalah
- a. Spidol
  - b. Pensil
  - c. Krayon
  - d. Cat air

**Jawaban: B**

10. Agar tampak nyata, maka warna dalam gambar dibuat
- a. Menggunakan warna yang cerah
  - b. Menggunakan warna pilihan pelukis
  - c. Menggunakan warna-warna sederhana
  - d. Sesuai dengan warna dari objek yang dilukis

**Jawaban: D**

## SOAL TES SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba  
 Kelas : IV  
 Mata Pelajaran : Seni Rupa  
 Materi : Gambar Perspektif

---

Nama Siswa :  
 Kelas :  
 Absen :

### Essay

1. Sebutkan metode metode perspektif!
2. Sebutkan ciri-ciri perspektif!
3. Disebut apakah proses awal pada menggambar rumah?
4. Jelaskan perbedaan antara perspektif satu titik dan perspektif dua titik dalam gambar! Berikan contoh penggunaan masing-masing perspektif tersebut dalam karya seni.
5. Warna memiliki peran yang sangat penting dalam membuat gambar, jelaskan 2 peran warna dalam menggambar rumah tetangga!

### Kunci Jawaban!

1. Metode metode perspektif, yaitu:
  - a. Metode perspektif 1 titik lenyap atau titik hilang
  - b. Metode perspektif 2 titik Atau titik hilang
  - c. Metode perspektif 3 titik lenyap atau titik hilang
2. Ciri- ciri perspektif
  - a. Garis-garis yang sejajar semakin jauh dari sudut pandang akan semakin menyempit
  - b. Garis-garis atau bentuk yang vertikal semakin jauh dengan sudut pandang akan semakin pendek
  - c. Bidang yang bentuk dan ukurannya sama, semakin jauh dengan sudut pandang maka semakin kecil
3. Proses menggambar yang paling awal atau rancangan gambar disebut sketsa
4. Perbedaan perspektif 1 titik hilang dan perspektif 2 titik hilang
  - a. Perspektif satu titik menggunakan satu titik hilang pada garis horizon untuk menggambar objek yang tampak menyusut ke arah titik tersebut.
  - b. Perspektif dua titik menggunakan dua titik hilang pada garis horizon untuk menggambar sudut bangunan atau objek.
  - c. Perspektif satu titik sering digunakan untuk gambar interior, sementara perspektif dua titik lebih sering digunakan untuk menggambar pemandangan luar.
5. Menambah keindahan

## Lampiran 3

## Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	GUI	80	TUNTAS	100	TUNTAS
2.	FGT	70	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
3.	JY	70	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
4.	GB	60	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
5.	JN	60	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
6.	LKU	60	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
7.	JSN	80	TUNTAS	100	TUNTAS
8.	GDY	80	TUNTAS	90	TUNTAS
9.	POI	60	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
10.	JKM	70	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
11.	HNJ	50	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
12.	KJ	60	TIDAK TUNTAS	90	TUNTAS
13.	KML	70	TIDAK TUNTAS	80	TUNTAS
14.	NK	60	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
15.	GFT	80	TUNTAS	100	TUNTAS
16.	ADF	50	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
17.	SED	50	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
18.	NUK	70	TIDAK TUNTAS	100	TUNTAS
	JUMLAH	1.180		1.760	
	RATA-RATA	65,5		97,7	

## Lampiran 4

## Daftar Hadir Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba

No	Nama Siswa	Pertemuan			
		Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
1.	GUI	√	√	√	√
2.	FGH	√	√	√	√
3.	JY	√	√	√	√
4.	GB	√	√	√	√
5.	JN	√	√	√	√
6.	LKU	√	√	√	√
7.	JSH	√	√	√	√
8.	GDY	√	√	√	√
9.	POI	√	A	√	√
10.	JKM	√	√	√	√
11.	HNJ	√	√	√	√
12.	KJ	√	√	√	√
13.	KML	√	√	√	√
14.	NK	√	√	√	√
15.	GTT	√	√	√	√
16.	ADF	√	√	√	√
17.	SED	√	√	√	√
18.	NUK	√	√	√	√
		18	17	18	18

## Lembar 5

### Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus I pertemuan I

Berilah tanda ( ✓ ) jika murid melaksanakan indikator di bawah ini! Aspek yang diamati

1. Siswa yang hadir pada saat porses pembelajaran
2. Mendengar penjelasan guru
3. Siswa fokus memperhatikan contoh gambar yang di paparkan guru
4. Keaktifan dalam kegiatan mengamati/ mengeksplor dengan metode Guided Inquiry
5. Penugasan siswa terhadap materi
6. Siswa antusias mengamati/mengeksplor rumah tetangga yang berada dilingkungan sekitar sekolah
7. Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga dilingkungan sekitar sekolah
8. Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah di amati
9. Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat
10. Guru membimbing peserta didik dalam menarik Kesimpulan

No	Siswa Siswa	Indikator Yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	GUI	√	√	√	√	√	√		√		
2.	FGH	√		√	√	√	√		√		
3.	JY	√					√		√		
4.	GB	√	√	√			√				
5.	JN	√	√								
6.	LKU	√		√			√				
7.	JSH	√			√						
8.	GDY	√	√	√	√	√	√		√		√
9.	POI	√	√	√	√	√	√		√		
10.	JKM	√	√						√		
11.	HNJ	√		√	√	√	√				
12.	KJ	√							√		
13.	KML	√	√	√							
14.	NK	√	√	√	√	√	√				
15.	GTT	√			√	√	√		√		
16.	ADF	√							√		
17.	SED	√			√		√		√		
18.	NUK	√				√	√		√		
	JUMLAH	18	8	9	9	8	12	0	11	0	1

## Lampiran 6

### Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus I pertemuan 2

Berilah tanda ( ✓ ) jika murid melaksanakan indikator di bawah ini! Aspek yang diamati

1. Siswa yang hadir pada saat porses pembelajaran
2. Mendengar penjelasan guru
3. Siswa fokus memperhatikan contoh gambar yang di paparkan guru
4. Keaktifan dalam kegiatan mengamati/ mengeksplor dengan metode Guided Inquiry
5. Penugasan siswa terhadap materi
6. Siswa antusias mengamati/mengeksplor rumah tetangga yang berada dilingkungan sekitar sekolah
7. Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga dilingkungan sekitar sekolah
8. Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah di amati
9. Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat
10. Guru membimbing peserta didik dalam menarik Kesimpulan

No	Siswa Siswa	Indikator Yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	GUI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2.	FGH	√	√	√	√	√	√		√		
3.	JY	√					√		√		
4.	GB	√	√	√	√	√	√		√		
5.	JN	√	√				√		√		
6.	LKU	√		√			√		√		
7.	JSH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	GDY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	POI										
10.	JKM	√	√		√				√		
11.	HNJ	√		√	√	√	√	√	√		
12.	KJ	√							√		
13.	KML	√	√	√	√	√	√		√		
14.	NK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
15.	GTT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	ADF	√	√						√		
17.	SED	√		√	√		√		√		
18.	NUK	√		√		√	√		√		
	JUMLAH	17	11	12	11	10	14	6	17	5	3

## Lampiran 7

### Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus II pertemuan 1

Berilah tanda ( ✓ ) jika murid melaksanakan indikator di bawah ini! Aspek yang diamati

1. Siswa yang hadir pada saat porses pembelajaran
2. Mendengar penjelasan guru
3. Siswa fokus memperhatikan contoh gambar yang di paparkan guru
4. Keaktifan dalam kegiatan mengamati/ mengeksplor dengan metode Guided Inquiry
5. Penugasan siswa terhadap materi
6. Siswa antusias mengamati/mengeksplor rumah tetangga yang berada dilingkungan sekitar sekolah
7. Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga dilingkungan sekitar sekolah
8. Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah di amati
9. Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat
10. Guru membimbing peserta didik dalam menarik Kesimpulan

No	Siswa Siswa	Indikator Yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	GUI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	FGH	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		
3.	JY	✓			✓		✓		✓		
4.	GB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	JN	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		
6.	LKU	✓		✓			✓		✓		
7.	JSH	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	
8.	GDY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	POI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	JKM	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		
11.	HNJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12.	KJ	✓				✓	✓		✓		
13.	KML	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
14.	NK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15.	GTT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	ADF	✓	✓	✓			✓		✓		
17.	SED	✓	✓	✓	✓		✓		✓		
18.	NUK	✓	✓	✓		✓	✓		✓		
	JUMLAH	18	15	16	14	12	18	8	18	7	3

## Lampiran 8

### Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus II pertemuan 2

Berilah tanda ( ✓ ) jika murid melaksanakan indikator di bawah ini! Aspek yang diamati

1. Siswa yang hadir pada saat porses pembelajaran
2. Mendengar penjelasan guru
3. Siswa fokus memperhatikan contoh gambar yang di paparkan guru
4. Keaktifan dalam kegiatan mengamati/mengeksplor dengan metode *Guided Inquiry*
5. Penugasan siswa terhadap materi
6. Siswa antusias mengamati/mengeksplor rumah tetangga yang berada dilingkungan sekitar sekolah
7. Siswa berani memberi ide dan gagasan dalam kegiatan pengamatan rumah tetangga dilingkungan sekitar sekolah
8. Siswa menggambar objek rumah tetangga yang telah di amati
9. Siswa berani maju ke depan kelas mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat
10. Guru membimbing peserta didik dalam menarik Kesimpulan

No	Siswa Siswa	Indikator Yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	GUI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	FGH	√	√	√	√	√	√		√		
3.	JY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4.	GB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5.	JN	√	√	√	√	√	√		√		
6.	LKU	√	√	√	√	√	√		√		
7.	JSH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	GDY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	POI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	JKM	√	√	√	√	√	√		√		
11.	HNJ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12.	KJ	√	√	√	√	√	√		√		
13.	KML	√	√	√	√		√		√		
14.	NK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
15.	GTT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	ADF	√	√	√	√		√	√	√		
17.	SED	√	√	√	√	√	√		√		
18.	NUK	√	√	√	√	√	√		√		
	JUMLAH	18	18	18	18	16	18	10	18	9	5

## Lampiran 9 Dokumentasi

### 1. Gambar 1 Obsevasi kelas dan perencanaan



### 2. Gambar 2 Proses pembelajaran



**3. Gambar 3 kegiatan pengamatan dan menggambar objek**



**4. Gambar 4 siswa mempresentasikan hasil gambar objek yang telah Digambar**



## Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rezky Aulya Yusuf  
Nim : 1054011081220  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

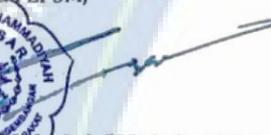
Makassar, 06 September 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

## Lampiran 11 Permohonan Izin Penelitian

 <p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</b>          LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT          Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id</p>	
Nomor : 4302/05/C.4-VIII/V/1445/2024	<u>17 May 2024 M</u>
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal	09 Dzulqa'dah 1445
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
<p><i>Kepada Yth,</i>          Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel          Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal &amp; PTSP Provinsi Sulawesi Selatan          di -          Makassar</p> <p style="text-align: center;">الله أكبر على كل حركة وأثر</p>	
<p>Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16352/FKIP/A.4-II/V/1445/2024 tanggal 15 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :</p>	
<p>Nama : REZKY AULYA YUSUF          No. Stambuk : 10540 1108120          Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan          Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar          Pekerjaan : Mahasiswa</p>	
<p>Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :</p>	
<p><b>"PENERAPAN METODE GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKSPLORESI DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA PADA SISWA KELAS IV SDN 193 TANUTUNG KAB. BULUKUMBA"</b></p>	
<p>Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Mei 2024 s/d 21 Juli 2024.</p>	
<p>Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.          Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran</p> <p style="text-align: center;">الله أكبر على كل حركة وأثر</p>	
<p>Ketua LP3M,            Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.          NBM-1127761</p>	
<p>05-24</p>	



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 12333/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4302/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 17 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: REZKY AULYA YUSUF
Nomor Pokok	: 105401108120
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN METODE GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
EKSPLORASI DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA PADA SISWA KELAS  
IV SDN 193 TANUNTUNG KAB. BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Mei s/d 20 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 17 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 12 Kontrol Pelaksanaan Penelitian



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Resky Anlyca Yusuf f. NIM: 10540. 1108120 f.

Judul Penelitian : Penerapan metode Guide inquiry untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bulukumba

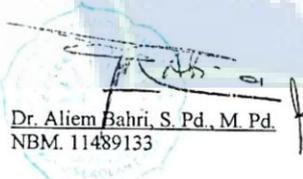
Tanggal Ujian Proposal : 03 Mei 2024 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

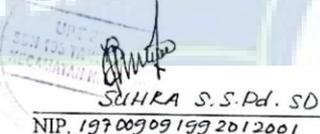
No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	26 8, 2024	observasi	f
2.	26 8, 2024	perencanaan	f
3.	27 8, 2024	penyerahan bahan ajar	f
4.	27 8, 2024	Pertemuan 1 siklus I	f
5.	28 8, 2024	Pertemuan 2 siklus I	f
6.	29 8, 2024	pertemuan 1 siklus II	f
7.	30 8, 2024	pertemuan 2 siklus II	f
8.	31 8, 2024	penandatanganan surat penelitian	f
9.			
10.			

Bulukumba, 30 Agustus 2024

Ketua Prodi Mengetahui,  
Kepala UPT SPK SDN 193 TANUNTING



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133



SUHRA S. S. Pd. SD  
NIP. 197009091992012001

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

CS Berbelanja dengan Kepercayaan

## Lampiran 13 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rezky Aulya Yusuf  
 NIM : 105401108120  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penerapan Metode *Quided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bullukumba.  
 Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosleny Babo., M.Pd  
 2. Roslyn, S.Sn., M.Sn.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	minggu 1 / 09 / 2024	revisi baik - baik hasil evaluasi sim skripsi Sihlus	
2.	senin / 2 / 09 / 2024	KKR merupakan bab awal kelas interior	
3.	selasa / 3 / 09 / 2024	perbaiki kalimat pd pembahasan simpulan & saran all 2	

## Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2024.

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837.860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rezky Aulya Yusuf  
 NIM : 105401108120  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penerapan Metode *Quided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bullukumba.  
 Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosleny Babo., M.Pd  
 2. Roslyn, S.Sn., M.Sn.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	sdasa, 3/9/2024	- Cover diperbaiki - BAB II : Pendahuluan yg relevan minimal 3, persamaan & perbedaan yg penelitiannya	
2.	prabu, 4/9/2024	- lampiran - (RPP, dll ) - Hasil penelitian atau temuan penelitiannya setelah tindakan di terapkan. hrs sesuai dg masalah yg telah	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
 Telp : 0411-860837,860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rezky Aulya Yusuf  
 NIM : 105401108120  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Penerapan Metode *Quided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 193 Tanuntung Kab. Bullukumba.  
 Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosleny Babo., M.Pd  
 2. Roslyn, S.Sn., M.Sn.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3.	2024, 4/9/2024	ditunjang ace	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

## RIWAYAT HIDUP



Rezky Aulya Yusuf. Dilahirkan di Bulukumba Sulawesi Selatan pada tanggal 07 Mei 2003, dari pasangan Ayahanda Muhammad Yusuf Firdaus, dan Ibunda Murtiati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SDN. 24 Salemba dan tamat pada tahun 2013, tamat SMP Negeri 2 Bulukumba tahun 2017, dan tamat SMA Negeri 8 Bulukumba tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024.

